



LAPORAN KINERJA

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

2021

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 dengan tepat waktu. Hal itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan penyusunan laporan kinerja setiap tahun kepada setiap instansi pemerintah.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2021 menetapkan empat sasaran dan tujuh indikator kinerja. Secara umum, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Telah banyak capaian keberhasilan, tetapi masih banyak pula permasalahan yang perlu diselesaikan pada tahun mendatang. Permasalahan tersebut berkaitan dengan metode dan waktu pelaksanaan kegiatan. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan, serta peningkatan kinerja pada tahun mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021.

Jakarta, Desember 2021
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa
dan Sastra,


Muh. Abdul Khak
NIP 196407271989031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Gambaran Umum	2
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
1.4 Isu-Isu Strategis	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 Rencana Strategis.....	7
2.2 Rencana Kinerja Tahunan.....	8
2.3 Perjanjian Kinerja	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1 Capaian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.....	12
3.1.1 Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina.....	13
3.1.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	13
3.1.2 Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	16
3.1.2.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	17
3.1.3 Tersedianya Buku Pengayaan untuk Mendukung Literasi Membaca	20
3.1.3.1 Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan	20
3.1.3.2 Jumlah Buku Pengayaan Literasi.....	23
3.1.3.3 Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca	27
3.1.4 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.....	31
3.1.4.1 Predikat SAKIP Satker Minimal BB.....	33
3.1.4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91.....	36

3.2 Realisasi Anggaran.....	38
3.2.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran	39
3.2.2 Efisiensi Anggaran	41
BAB IV PENUTUP	44
4.1 Simpulan.....	44
4.2 Rekomendasi.....	45

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.....</i>	<i>8</i>
<i>Tabel 2 Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021.....</i>	<i>9</i>
<i>Tabel 3 Capaian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021.....</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 4 Capaian Kinerja IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra Tahun 2021</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 5 Capaian Kinerja IKK Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2021.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 6 Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan Literasi Tahun 2021.....</i>	<i>24</i>
<i>Tabel 7 Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2021</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 8 Judul Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2021.....</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 9 Capaian Kinerja IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2021</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 10 Capaian Kinerja IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 Tahun 2021.....</i>	<i>36</i>
<i>Tabel 11 Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021.....</i>	<i>39</i>
<i>Tabel 12 Alokasi dan Realisasi Anggaran per Output Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021.....</i>	<i>40</i>

DAFTAR GRAFIK

<i>Grafik 1 Capaian Kinerja IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra Tahun 2021</i>	<i>14</i>
<i>Grafik 2 Capaian Kinerja IKK Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2021</i>	<i>18</i>
<i>Grafik 3 Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan Tahun 2021</i>	<i>21</i>
<i>Grafik 4 Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan Literasi Tahun 2021</i>	<i>24</i>
<i>Grafik 5 Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2021</i>	<i>28</i>
<i>Grafik 6 Capaian Kinerja IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2021</i>	<i>34</i>
<i>Grafik 7 Capaian Kinerja IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 Tahun 2021</i>	<i>37</i>
<i>Grafik 8 Alokasi dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021</i>	<i>40</i>
<i>Grafik 9 Nilai Efisiensi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021</i>	<i>41</i>

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1 Struktur Organisasi</i>	<i>5</i>
<i>Gambar 2 Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra Tahun 2021</i>	<i>15</i>
<i>Gambar 3 Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2021.....</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 4 Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan Tahun 2021 ...</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 5 Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan Literasi Tahun 2021.....</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 6 Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan Dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2021.....</i>	<i>30</i>
<i>Gambar 7 Penghargaan kepada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2021.....</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 8 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021...</i>	<i>33</i>
<i>Gambar 9 Aktivitas Kinerja IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2021</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 10 Capaian Kinerja IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 Tahun 2021</i>	<i>37</i>

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021 merupakan bagian dari laporan capaian tahunan dalam pelaksanaan Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024 sebagaimana ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja 2021 yang telah disusun di awal tahun dan telah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja 2021 pada akhir tahun terkait penyesuaian perubahan pagu anggaran.

Pada tahun 2021, alokasi anggaran awal Pusat Pembinaan sebesar Rp114.118.057.000,00 (seratus empat belas miliar seratus delapan belas juta lima puluh tujuh ribu rupiah) sesuai dengan DIPA Nomor SP DIPA-023.13.1.419008/2021 Tanggal 23 November 2020. Anggaran tersebut telah didistribusikan ke masing-masing output untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Pembinaan. Anggaran awal Pusat Pembinaan telah mengalami enam kali perubahan/revisi, dengan penjelasan sebagai berikut.

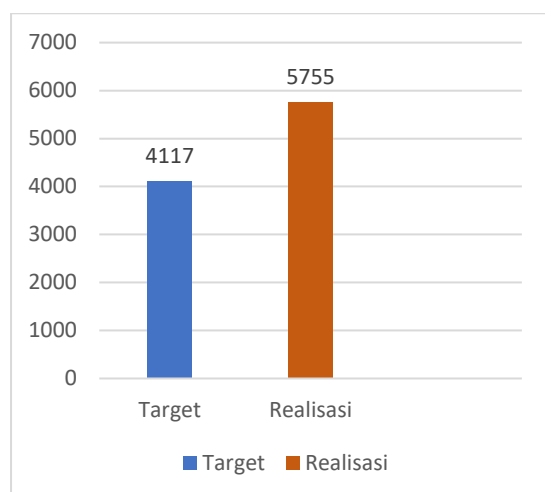
1	<ul style="list-style-type: none"> •Rp114.118.057.000 •Pembukaan Blokir Halaman IV DIPA tanggal 25 Maret 2021
2	<ul style="list-style-type: none"> •Rp100.726.701.000 •Refocusing dan Realokasi Belanja untuk penanganan Covid-19 tanggal 26 Juli 2021
3	<ul style="list-style-type: none"> •Rp88.310.767.000 •Refocusing dan Realokasi Belanja untuk penanganan Covid-19 tanggal 5 Agustus 2021
4	<ul style="list-style-type: none"> •Rp88.310.767.000 •Perubahan rencana penarikan dana Halaman III DIPA tanggal 28 September 2021
5	<ul style="list-style-type: none"> •Rp74.459.830.000 •Refocusing Belanja untuk Tunjangan Guru Kemdikbudristek tanggal 4 November 2021
6	<ul style="list-style-type: none"> •Rp74.459.830.000 •Perubahan rencana penarikan dana Halaman III DIPA tanggal 29 November 2021

Kondisi pandemi Covid-19 berdampak pada banyak sektor kehidupan, terutama sosial, kesehatan, dan ekonomi. Instruksi Menteri Dalam Negeri terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* ditindaklanjuti dengan penyesuaian metode pelaksanaan sebagian besar kegiatan di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra yang semula secara tatap muka

SK 1. Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina

IKK 1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra

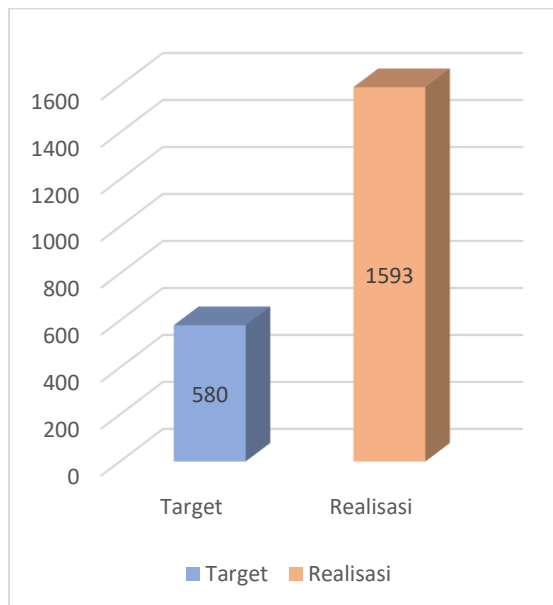
Grafik 2.



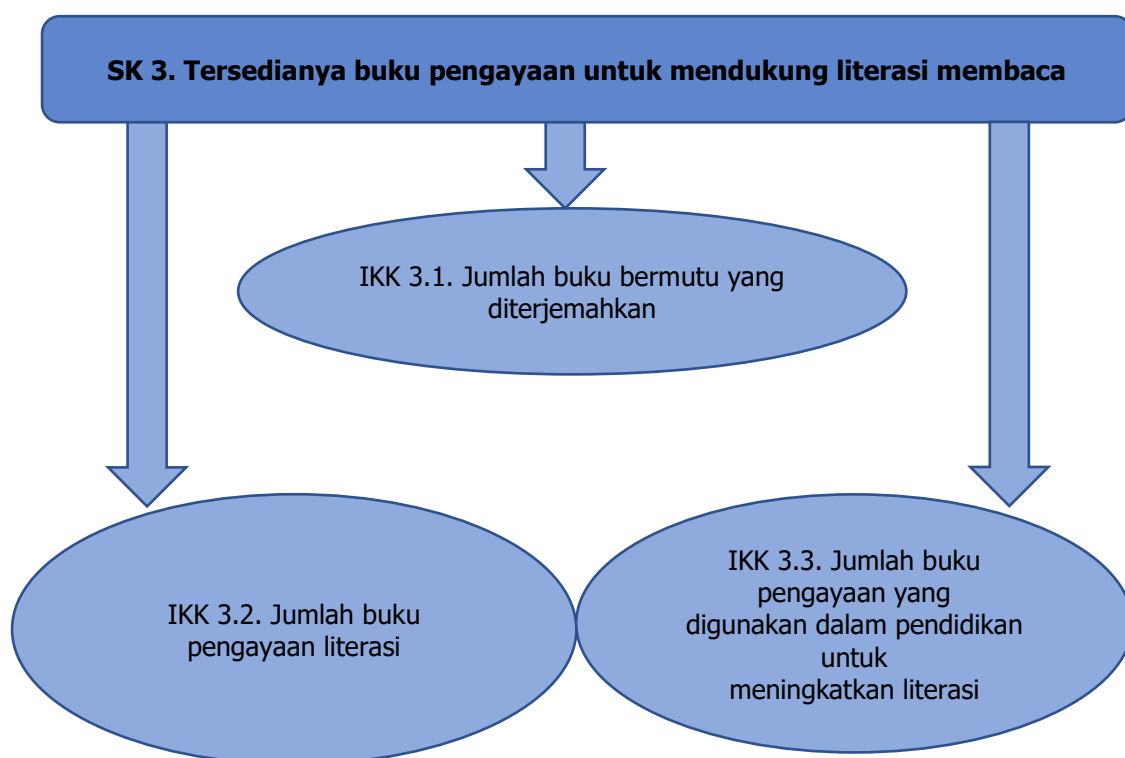
Capaian Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra tahun 2021 cukup tinggi, yaitu 139% atau sebanyak 5755 orang melebihi target yang sudah ditetapkan di Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan sebesar 4117 orang.

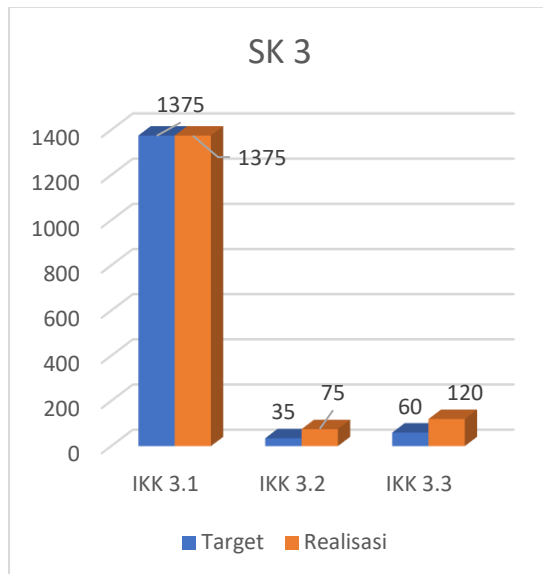
SK 2. Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik

IKK 2.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina

Grafik 3.

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina tahun 2021 sangat tinggi, yaitu sebesar 274% atau sebanyak 1593 lembaga melebihi target yang sudah ditentukan di Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan yaitu sebesar 580 lembaga.



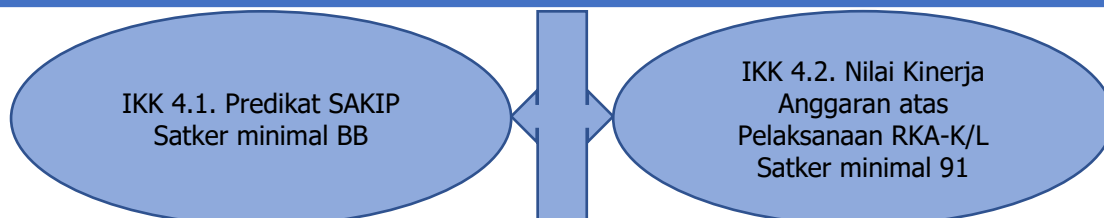
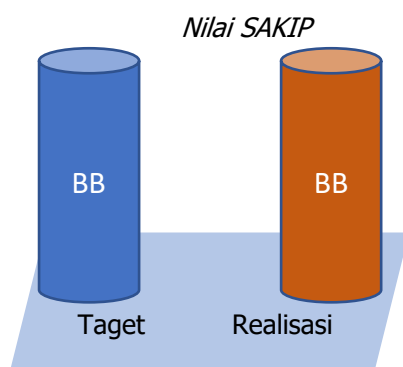
Grafik 4.

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan tahun 2021 sesuai dengan target yang sudah ditentukan, yaitu sebesar 100% atau sebanyak 1375 judul buku yang sudah diterjemahkan.

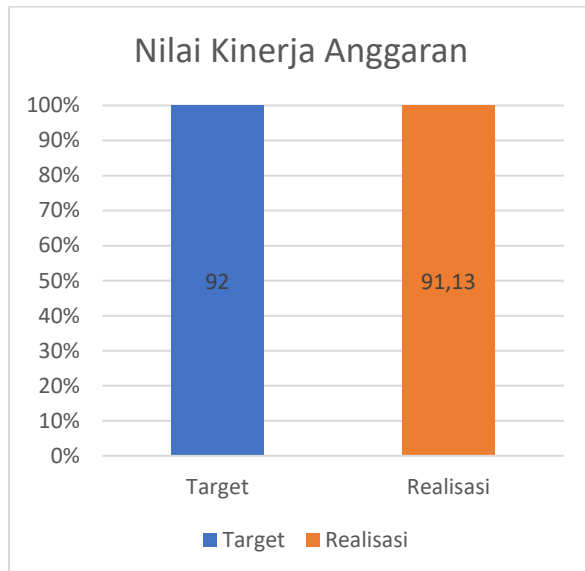
Capaian Indikator Kinerja Jumlah Buku Pengayaan Literasi tahun 2021 sangat tinggi, yaitu sebesar 214% atau sebanyak 75 judul buku yang sudah disusun dari target 35 judul.

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Literasi Membaca tahun 2021 sangat tinggi, yaitu sebesar 200% atau sebanyak 120 buku yang sudah dicetak dan dikirim dari target 60 buku.

SK 4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

**Grafik 5.**

Dari hasil penilaian akuntabilitas kinerja tahun 2021 nilai SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu kategori BB dengan skor 73,68 dengan interpretasi Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Grafik 6.

Capaian Indikator Kinerja untuk Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91 adalah 91.13, kurang dari target yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021, yaitu sebesar 92.

Beberapa kendala dan hambatan yang ditemui oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta strategi yang dilakukan dalam mencapai target kinerja di tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Kendala

1. Adanya Instruksi Pembatasan Kegiatan Masyarakat selama beberapa bulan telah menghambat kegiatan yang sudah dijadwalkan
2. Perubahan Rencana Penyerapan anggaran karena perubahan jadwal kegiatan menyebabkan Deviasi halaman III DIPA semakin lebar.
3. Banyaknya kegiatan di akhir tahun anggaran menyebabkan permintaan Tambahan Uang Persediaan sangat besar dan mengakibatkan keterlambatan pertanggungjawabannya.
4. Adanya refocusing anggaran untuk penanganan pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa kegiatan tidak bisa terlaksana

Strategi

1. Mengubah Metode Pelaksanaan kegiatan menjadi daring atau secara hybrid baik luring maupun daring, serta melakukan penjadwalan ulang
2. Mengajukan revisi halaman III DIPA untuk menyesuaikan antara rencana dan realisasi anggaran setiap triwulan
3. Mengajukan dispensasi ke KPPN untuk PTUP dan segera mencatat anggaran setiap kegiatan yang sedang berjalan.
4. Mengalihkan anggaran yang tidak terserap untuk kegiatan yang belum terlaksana dan memaksimalkan capaian indikator untuk kegiatan yang dapat berjalan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan merupakan amanat dari rakyat Indonesia untuk dilaksanakan secara terarah, terencana, sistematis, dan berkelanjutan oleh pemerintah. Hal tersebut kemudian diturunkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.

Untuk menjalankan fungsi tersebut, pemerintah membentuk Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra merupakan salah satu unit eselon II dalam struktur organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dipimpin oleh Kepala Pusat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mulai dipimpin oleh Bapak Drs. Muh. Abdul Khak, M.Hum. sejak tanggal 4 Juni 2020 hingga sekarang dengan dibantu oleh 54 Pegawai Negeri Sipil dan 12 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri.

1.2 Dasar Hukum

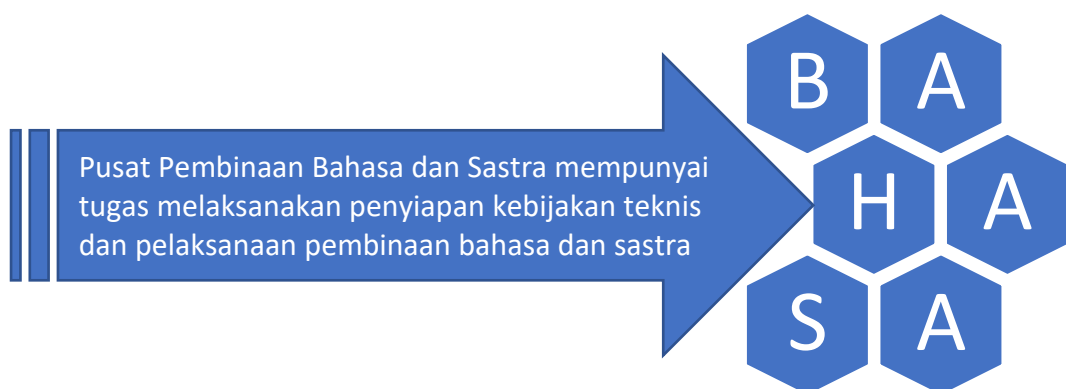
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai salah satu unit eselon II di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyusun Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021 sebagai laporan pertanggungjawaban dalam pencapaian target kinerja yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2021 dengan memperhatikan dasar hukum sebagai berikut.



1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
4. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Organisasi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
6. Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tatacara Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan;
8. Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
9. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
10. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. PMK Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL
12. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Petikan Tahun Anggaran 2020 Nomor SP DIPA-023.13.1.419008/2021.

1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut.



Fungsi

1. Kebijakan teknis di bidang pembinaan Bahasa dan sastra;
2. Pembinaan bahasa dan sastra;
3. Pemasarakatan dan penyuluhan Bahasa dan sastra;
4. Pengendalian dan pengawasan penggunaan bahasa;
5. Pelaksanaan uji kemahiran berbahasa Indonesia;
6. Koordinasi dan fasilitasi di bidang pembinaan bahasa dan sastra;
7. Bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan bahasa dan sastra;
8. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan bahasa dan sastra; dan
9. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra merupakan unit organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di bidang pembinaan bahasa dan sastra. Gambaran struktur organisasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, adalah sebagai berikut.

Gambar 1 Struktur Organisasi
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



1.4 Isu-Isu Strategis

- a) Hingga saat ini bahasa Indonesia ternyata belum digunakan sesuai dengan kedudukan dan perannya sebagaimana mestinya. Hal itu disebabkan, antara lain, oleh kuatnya pengaruh bahasa asing dan adanya pengaruh bahasa daerah dalam penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat serta belum maksimalnya kemampuan masyarakat dalam berbahasa Indonesia. Penggunaan bahasa di media massa dan ruang publik memperlihatkan pergeseran sikap yang cenderung lebih mengutamakan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, daripada bahasa Indonesia. Di samping itu, penggunaan bahasa Indonesia di kalangan masyarakat masih kental dengan pengaruh bahasa daerah tanpa mempertimbangkan ranah penggunaannya. Kondisi itu memperlihatkan bahwa bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing belum menempati kedudukan dan fungsi masing-masing seperti yang diharapkan.

- b) Pada bidang kesastraan, minat berkarya sastra dan apresiasi masyarakat terhadap sastra masih jauh dari harapan. Belum tingginya frekuensi kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada peningkatan apresiasi sastra, seperti pertunjukan teater atau sayembara penulisan cerpen, menunjukkan bahwa sastra belum dipandang sebagai sesuatu yang penting oleh masyarakat. Selain itu, masih rendahnya minat generasi muda dalam membaca karya sastra, menulis puisi, atau bermain drama serta masih jarang majalah atau media cetak yang memuat karya-karya apresiatif sastra membuktikan bahwa sastra masih dianggap sebagai sesuatu yang asing.
- c) Pandemi Covid-19 berdampak terhadap banyak sektor kehidupan terutama sosial, kesehatan, dan ekonomi. Untuk percepatan penanganan pandemi covid-19 dan pemulihan ekonomi maka pemerintah meminta satker kementerian/lembaga melakukan refocusing dan realokasi anggaran sehingga beberapa kegiatan harus diubah metode pelaksanaannya dari tatap muka menjadi daring.
- d) Pembagian tugas pegawai yang tidak merata menyebabkan ketidakseimbangan beban kerja antar pegawai sehingga mengakibatkan kinerja satker terhambat karena adanya penumpukan tugas hanya pada pegawai-pegawai tertentu. Masih terdapat beberapa pegawai yang kurang produktif dan kurang memberi kontribusi untuk pencapaian kinerja satker sehingga terkesan masih membutuhkan sdm tambahan untuk memegang tugas-tugas tertentu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1.5 Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mengacu pada Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024.

Visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024 mengacu pada Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diturunkan dari Visi Presiden sebagai berikut.



MISI



1. Mewujudkan ekosistem pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra yang mendukung budaya riset dan inovasi kebahasaan yang kreatif;
2. Mewujudkan praktik-praktik pendidikan literasi di masyarakat untuk meningkatkan budaya literasi yang tinggi yang ditopang oleh teknologi digital;
3. Mewujudkan penguatan diplomasi kebahasaan yang maju;
4. Mewujudkan perlindungan bahasa dan sastra yang dinamis berbasis kekuatan masyarakat; dan
5. Mewujudkan layanan profesional kebahasaan.



Tujuan Strategis

Peningkatan Kualitas Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Dalam Rangka Memperkokuh Jati Diri dan Karakter Bangsa

1.6 Rencana Kinerja Tahunan

Tabel 1 Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

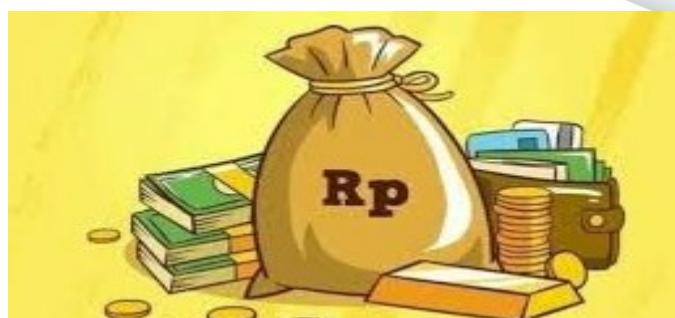
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Kinerja (kumulatif)					
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
<i>SK 2022.01</i> Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	<i>IKK 2022.01.01</i> Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	73.050	80.355	88.390	97.229	106.952
<i>SK 2022.02</i> Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	<i>IKK 2022.02.01</i> Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	3.589	3.977	4.365	7.752	5.140
<i>SK 2022.03</i> Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	<i>IKK 2022.03.01</i> Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	100	125	150	175	200
	<i>IKK 2022.03.02</i> Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	711	786	861	961	1061
	<i>IKK 2022.03.03</i> Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	Buku	120	180	240	300	360

1.7 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan kecukupan anggaran dan Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021 yang sesuai dengan DIPA Nomor SP DIPA- 023.13.1.419008/2021 Tanggal 23 November 2020, pada tahun 2021 disusun Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai berikut.

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
<i>SK 2022.01</i> Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	<i>IKK 2022.01.01</i> Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	4.117
<i>SK 2022.02</i> Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	<i>IKK 2022.02.01</i> Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	580
<i>SK 2022.03</i> Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	<i>IKK 2022.03.01</i> Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	1375
	<i>IKK 2022.03.02</i> Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	35
	<i>IKK 2022.03.03</i> Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	Buku	60
<i>SK 2022.04</i> Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	<i>IKK 2022.04.01</i> Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
	<i>IKK 2022.04.02</i> Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	92



ALOKASI ANGGARAN

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	Rencana Aksi				Anggaran
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 5.550.968.000
2	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 5.550.968.000
3	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 1.419.770.000
4	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 1.419.770.000
5	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 1.698.368.000
6	[055] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan Pusat Pembinaan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 768.220.000
7	[057] Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 120.818.000
8	[058] Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 274.208.000
9	[060] Layanan SDM	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 201.306.000
10	[063] Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 333.816.000
11	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan dan Kesastraan	580	Lembaga	90	330	460	580	Rp. 5.514.293.000
12	[051] Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum	180	Lembaga	20	80	140	180	Rp. 1.164.380.000
13	[052] Bimtek Bahasa dan Hukum	60	Orang	25	60	60	60	Rp. 885.000.000
14	[053] Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik	400	Lembaga	70	250	320	400	Rp. 3.464.913.000

15	Bahan Layanan Profesional Pembinaan Bahasa	13	bahan	0	6	13	13	Rp. 10.630.556.000
16	[051] Penyusunan Bahan Layanan Bahasa dan Hukum	3	Bahan	0	0	1	3	Rp. 2.366.922.000
17	[052] Penyusunan Bahan Penguatan Literasi	75	Bahan	0	0	0	75	Rp. 2.815.000.000
18	[053] Penyusunan Bahan Layanan Penyuluhan	1	Bahan	0	0	0	1	Rp. 3.748.634.000
19	[054] Penyusunan Bahan Layanan Media	3	Bahan	0	0	0	3	Rp. 1.700.000.000
20	Produk Penerjemahan	1375	produk	0	510	1020	1375	Rp. 66.197.755.000
21	[051] Kajian Tematik Penerjemahan	6	Dokumen	0	3	5	6	Rp. 1.000.000.000
22	[052] Pelaksanaan Penerjemahan	1375	Produk	0	510	1020	1375	Rp. 61.250.000.000
23	[053] Diseminasi Bidang Penerjemahan	5	Kali	0	0	0	5	Rp. 780.000.000
24	[054] Bimtek Penerjemahan	1	Kali	0	1	1	1	Rp. 900.000.000
25	[055] Bimtek Penjurubahasaan	2	Kali	0	1	2	2	Rp. 2.057.755.000
26	[056] Evaluasi Layanan Profesional Penerjemahan	1	Kali	0	0	0	1	Rp. 210.000.000
27	Penutur Bahasa Terbina	4117	orang	338	1427	3037	4117	Rp. 23.106.347.000
28	[051] Pemberdayaan Komunitas Literasi	450	orang	0	450	450	450	Rp. 2.560.000.000
29	[052] Peningkatan Literasi Generasi Muda	300	Orang	0	60	300	300	Rp. 1.320.000.000
30	[053] Pelaksanaan UKBI	588	Orang	68	278	488	588	Rp. 11.937.338.000
31	[054] Peningkatan Kemahiran Berbahasa	2500	Orang	270	445	1525	2500	Rp. 2.487.440.000
32	[055] Peningkatan Apresiasi Sastra	100	orang	0	75	100	100	Rp. 1.295.992.000
33	[056] Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan	5	Orang	0	0	0	5	Rp. 895.577.000
34	[057] Bimtek Pembina Bahasa	174	orang	0	119	174	174	Rp. 2.610.000.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 114.118.057.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 dan Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, disusunlah Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021 yang telah ditandatangani oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

1.8 Capaian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memiliki sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kebahasaan serta melestarikan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Tabel 3 Capaian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Satuan	Target	Capaian	%
<i>SK 2022.01</i> Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	<i>IKK 2022.01.01</i> Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	4.117	5.755	139.8
<i>SK 2022.02</i> Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	<i>IKK 2022.02.01</i> Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	580	1593	274.7
<i>SK 2022.03</i> Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	<i>IKK 2022.03.01</i> Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	1375	1375	100.0
	<i>IKK 2022.03.02</i> Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	35	75	100
	<i>IKK 2022.03.03</i> Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	Buku	60	30	214.3
<i>SK 2022.04</i> Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	<i>IKK 2022.04.01</i> Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	-
	<i>IKK 2022.04.02</i> Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	92	91,13	99.0

1.8.1 Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, terus meningkatkan mutu bahasa Indonesia dan pemakaiannya sebagai penghela iptek dan penguat daya saing Indonesia serta meningkatkan peran bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan di kawasan ASEAN.

Sasaran Kegiatan Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra dicapai melalui IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra.

1.8.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra

Tenaga profesional dan calon tenaga profesional merupakan tenaga ahli khusus dan calon tenaga ahli yang dibina mutu penggunaan bahasa dan sastranya melalui pembelajaran dan pemasyarakatan bahasa ke berbagai lapisan masyarakat. Selain peningkatan kapasitas, pembinaan bertujuan untuk meningkatkan sikap positif terhadap bahasa dan sikap apresiatif terhadap sastra.

Seseorang dapat dikatakan sebagai tenaga profesional dan calon tenaga profesional karena telah dan akan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) memiliki keahlian khusus yang diperoleh melalui pendidikan formal;
- 2) memiliki keterampilan yang menunjang tugas,
- 3) melakukan tugas berdasarkan prosedur tertentu (legalitas);
- 4) memiliki standar pekerjaan;
- 5) mampu menggunakan fasilitas dan peralatan yang tepat;
- 6) memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab;
- 7) mengembangkan ilmu melalui kajian ilmiah/penelitian;
- 8) menggabungkan diri dalam organisasi profesi;
- 9) memiliki sumber penghasilan yang jelas; dan
- 10) memiliki sikap yang profesional.

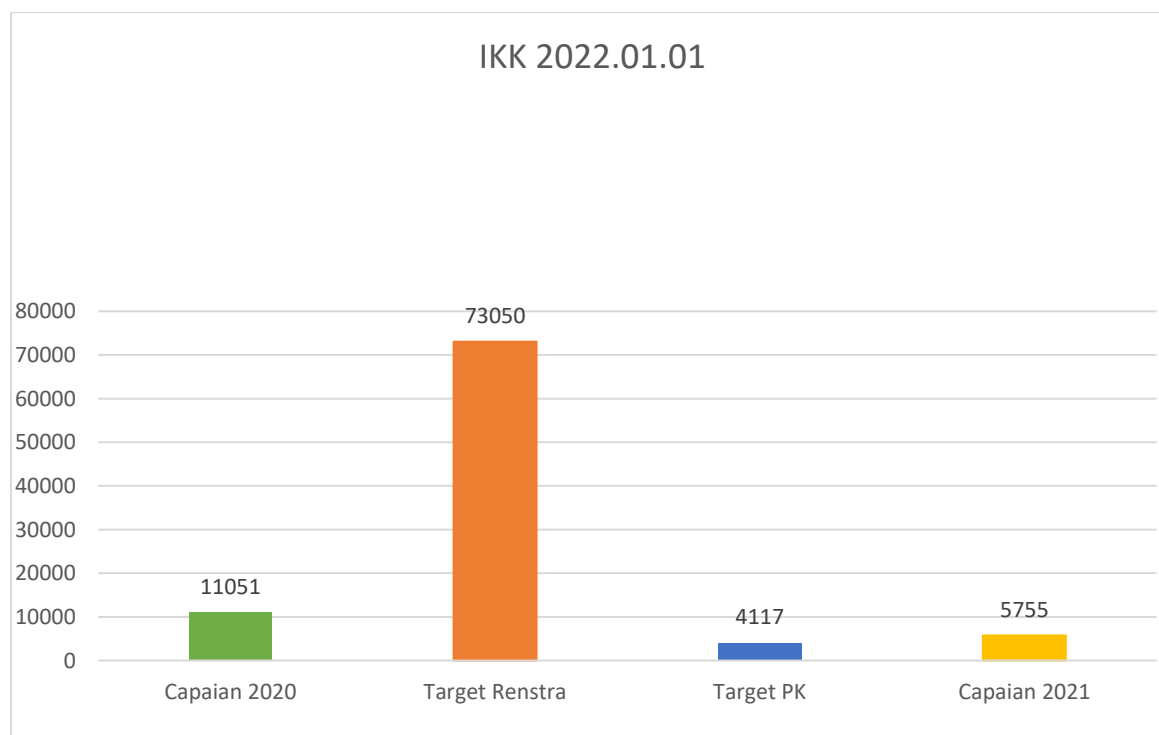
Pada tahun 2021 capaian IKK ini didukung oleh satu RO, yaitu Jumlah Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (4.117 orang).

Pencapaian IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra pada tahun 2021 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4 *Capaian Kinerja IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra Tahun 2021*

Sasaran Kegiatan	SK 2022.01 Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina					
Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja					
	Satuan	Capaian 2020	Target Renstra	Target PK	Capaian 2021	%
IKK 2022.01.01 Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	11.051	73.050	4.117	5.755	139,80

Grafik 1 *Capaian Kinerja IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra Tahun 2021*



Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Pemberdayaan Komunitas Literasi;
- 2) Peningkata Literasi Generasi Muda;
- 3) Pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia;
- 4) Peningkatan Kemahiran Berbahasa;
- 5) Peningkatan Apresiasi Sastra;
- 6) Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan;
- 7) Bimtek Pembina Bahasa

Gambar 2 Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra Tahun 2021



Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut:

- a) Ada satu komponen yang tidak memnuhi target yaitu Pemberdayaan Komunitas Literasi, Karena jadwal yang selalu berubah karena adanya PPKM darurat hingga mendekati akhir tahun sehingga anggarannya harus difocusing untuk kegiatan lain.;
- b) peserta yang sebelumnya mengonfirmasi akan hadir membatalkan kehadiran karena takut akan kondisi zona merah DKI Jakarta;
- c) kegiatan yang semula diadakan secara bersemuka harus ditutup lebih cepat untuk mengikuti imbauan Pemprov DKI Jakarta agar menghindari kegiatan yang melibatkan banyak peserta secara tatap muka langsung; dan
- d) Kegiatan diseminasi terkendala adanya kebijakan pembatasan sosial pada daerah yang masuk zona merah

Beberapa strategi atau langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Untuk memenuhi target 4117 orang dimana salah satu komponen tidak tercapai, maka komponen lain seperti Peningkatan Literasi Generasi Muda dimaksimalkan hingga mencapai 156%.
- b) Pelaksana kegiatan membuat grup Whatsapp untuk mempermudah koordinasi, baik antarpnitia maupun antara panitia dan peserta.
- c) Pelaksana kegiatan menyiapkan kegiatan lanjutan secara daring agar substansi materi tetap tersampaikan kepada peserta dengan baik.
- d) Melaksanakan kegiatan Diiseminasi UKBI Adaptif di wilayah yang masih kategori zona hijau

1.8.2 Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik

Melalui Gerakan Pengutamaan Bahasa Negara, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Pemda bekerja sama meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia yang terkendali di ruang publik. Sasaran Kegiatan Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik dicapai melalui IKK Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina.

1.8.2.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina

Lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina merupakan lembaga pemerintah dan swasta yang diintervensi dalam hal penggunaan bahasa, terutama untuk penggunaan bahasa di ruang publiknya, seperti penggunaan bahasa di papan nama lembaga dan nama ruangan, papan petunjuk, dan rambu-rambu.

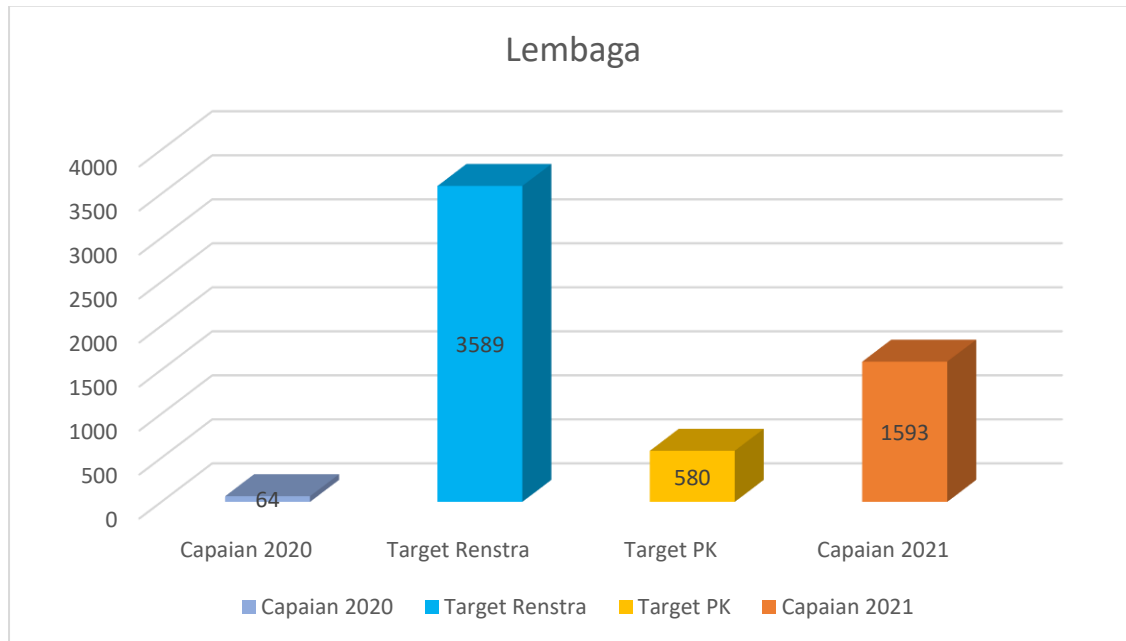
Terbina dimaknai sebagai 'hasil dari pemantauan, sosialisasi dan audiensi pengutamaan bahasa negara, aksi pengutamaan bahasa negara, pemberian penghargaan, penyuluhan, dan bimbingan teknis'. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah melakukan verifikasi dan sosialisasi pengutamaan penggunaan bahasa negara pada ruang publik di daerah serta validasi dan pengolahan data keterkendalian wilayah penggunaan bahasa pada ruang publik.

Pada tahun 2021 capaian IKK ini didukung oleh satu RO, yaitu Jumlah Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan dan Kesastraan (580 Lembaga).

Pencapaian IKK Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina pada tahun 2021 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5 Capaian Kinerja IKK Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2021

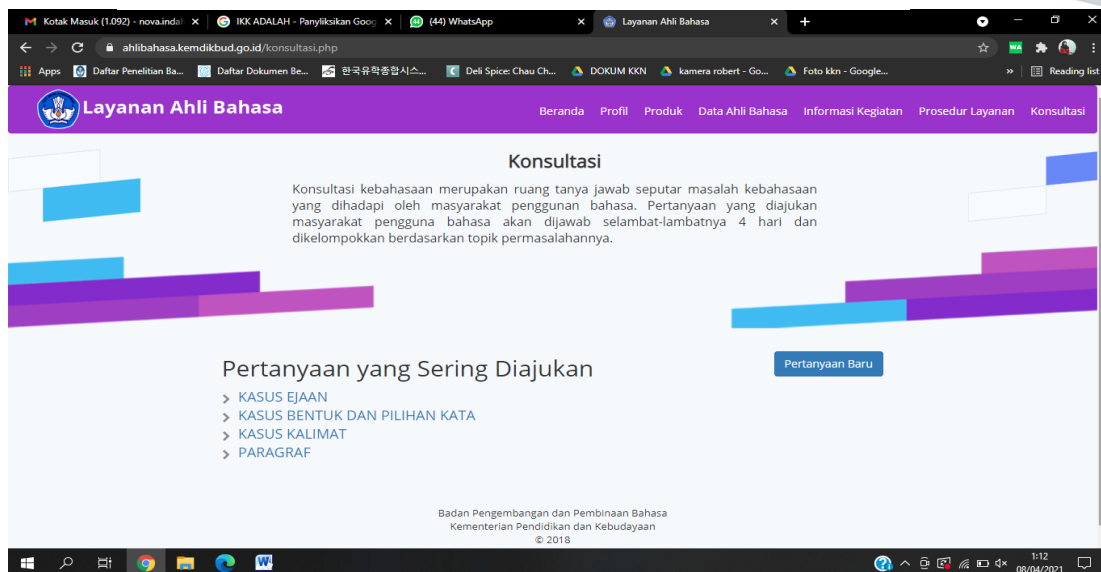
Sasaran Kegiatan	SK 2022.02 Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik					
	Kinerja					
Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian 2020	Target Renstra	Target PK	Capaian 2021	%
IKK 2022.02.01 Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	64	3.589	580	1593	274,7

Grafik 2 Capaian Kinerja IKK Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2021

Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Verifikasi dan Pengolahan Data Pantauan Pengendalian Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik;
- 2) Diseminasi Hasil Kajian Tematik dan NSPK Layanan Bahasa dan Hukum
- 3) Layanan Bantuan Teknis Keterampilan Kebahasaan Lembaga/Instansi;
- 4) Layanan Bantuan Teknis Tenaga Ahli Bahasa dan Saksi Ahli Bahasa;
- 5) Praktik Baik Pengutamaan Bahasa Negara Kawasan Kota Tua, Jakarta Barat;
- 6) Aksi Pengutamaan Bahasa Negara pada Lembaga Pendidikan di DKI Jakarta;
- 7) Aksi Pengutamaan Bahasa Negara pada Lembaga Pendidikan melalui Lomba Wajah Bahasa Sekolah Tingkat Nasional dan

Gambar 3 Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2021



Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut:

- a) masa pandemi Covid-19 yang membatasi perjalanan antarwilayah menimbulkan kesulitan untuk melakukan pengambilan data di ruang publik dan
- b) Tenaga validator jawaban pertanyaan Layanan Konsultasi melalui Laman Ahli Bahasa berkurang karena telah memasuki masa purnatugas.

Beberapa strategi atau langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Pelaksana kegiatan melakukan Konsinyasi Daring Verifikasi dan Pengolahan Data Pantauan Pengendalian Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik melalui aplikasi Zoom dan
- b) Penyusunan ulang tim verifikator yang dapat memverifikasi jawaban penyuluh

1.8.3 Tersedianya Buku Pengayaan untuk Mendukung Literasi Membaca

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan penyediaan buku bacaan literasi sebagai materi pemerikaya minat baca sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Sasaran Kegiatan Tersedianya Buku Pengayaan untuk Mendukung Literasi Membaca dicapai melalui tiga IKK, yaitu Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan, Jumlah Buku Pengayaan Literasi, dan Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca.

1.8.3.1 Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan

Penerjemahan buku dan dokumen strategis diawali dengan pembahasan terkait dengan jenis dan segmentasi buku referensi utama yang dibutuhkan dalam rangka GLN sebagai bahan terjemahan. Buku yang diseleksi berasal dari kelembagaan (penerbit; lembaga pendidikan; dan lembaga lainnya, baik pemerintah maupun swasta) atau perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai bahan terjemahan. Tema buku yang diusulkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk diterjemahkan meliputi sastra (novel), ekonomi kreatif, pengembangan diri/kepribadian dan kreativitas berpikir, teknologi pembelajaran digital, dan pemikiran besar (arus utama) dalam ilmu-ilmu eksakta (nomotetik) dan sosial humaniora (ideografis).

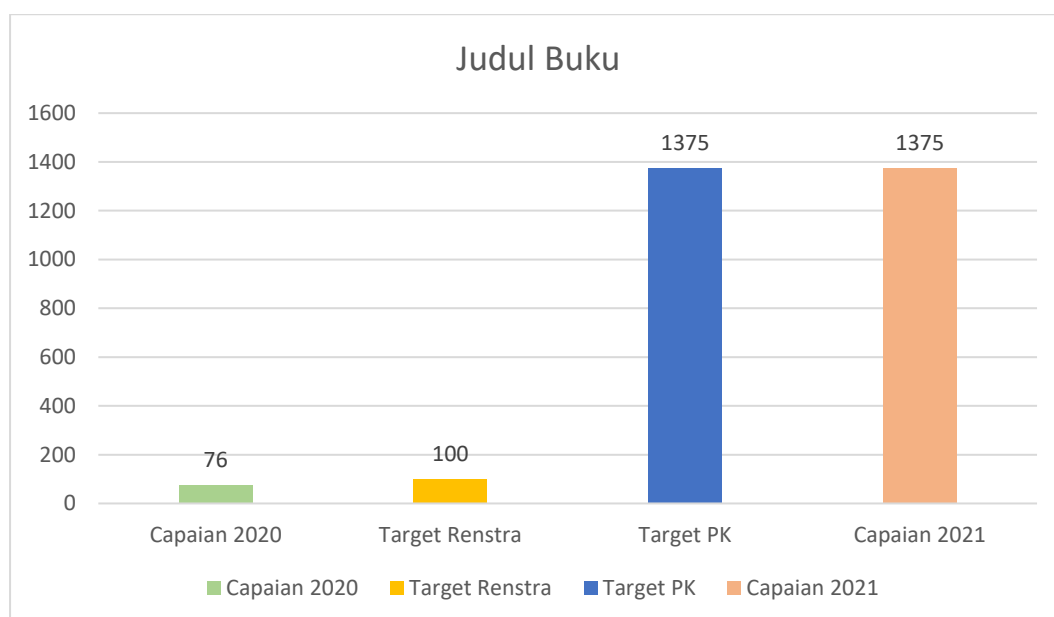
Pada tahun 2021 capaian IKK ini didukung oleh IKK Jumlah Naskah Terjemahan (1375 naskah).

Pencapaian IKK Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan pada tahun 2021 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7 Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	SK 2022.03 Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca					
Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja					
	Satuan	Capaian 2020	Target Renstra	Target PK	Capaian 2021	%
IKK 2022.03.01 Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	76	100	1375	1375	100,00

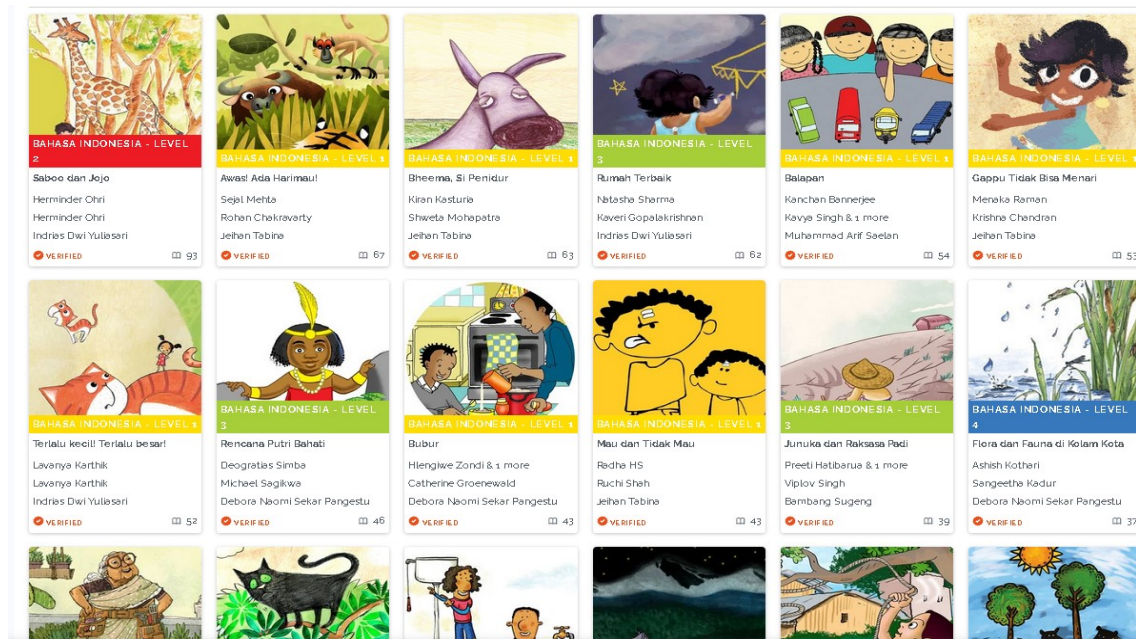
Grafik 3 Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan Tahun 2021



Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut:

- 1) Bengkel Penerjemahan dan Penjurubahasaan dan
- 2) Pelaksanaan Penerjemahan.

Gambar 4 Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan Tahun 2021



**PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

SELEKSI CALON PENERJEMAH KEGIATAN PELAKSANAAN PENERJEMAHAN TAHUN 2021

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mengundang penerjemah untuk berpartisipasi dalam kegiatan Penerjemahan buku dari bahasa asing (Inggris, Prancis, Arab, Korea dan Jerman) ke bahasa Indonesia.

Persyaratan

Calon penerjemah wajib memenuhi persyaratan berikut.

1. Warga negara Indonesia yang dibuktikan dengan dokumen identitas yang sah.
2. Memiliki pos-el yang tetap dan aktif.
3. Memiliki kemampuan, pengalaman, dan kesiapan untuk melaksanakan penerjemahan buku dalam jangka waktu yang terbatas.
4. Bersedia membuat dan mematuhi perjanjian dengan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mengenai proses dan hasil kegiatan penerjemahan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Bukan pegawai di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendaftaran

Informasi mengenai Pendaftaran dapat dilihat di tautan:
<http://bit.ly/SeleksiPenerjemah>

Formulir Pendaftaran dapat diunduh pada tautan:
<http://bit.ly/FormulirSeleksiPenerjemah>

✉ seleksi.penerjemah@gmail.com

1. Pendaftaran
19 April—17 Mei 2021

2. Seleksi
31 Mei—3 Juni 2021

3. Pengumuman
14 Juni 2021

Badan Bahasa Bermartabat Bermanfaat

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

BERANI JUKI! HEDU!

NI-WBK

Capaian IKK ini diperoleh dari penerjemahan 1375 buku dari Penerbit Pratham Books 1181 buku dan 194 buku dari Penerbit The Asia Foundation. Judul-judul buku tersebut dapat dilihat di laman <https://storyweaver.org.in>.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Sulit menemukan penerbit komersil yang bersedia menyerahkan lisensi penerjemahan buku mereka untuk digunakan dalam program pemerintah/non-komersil
- b) Kekurangan tenaga ilustrator dan pengatakan.

Beberapa strategi atau langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Mencari dan bekerja sama dengan penerbit yang berada di bawah lembaga non-profit untuk mendapatkan buku sumber yang bisa diterjemahkan dan diedarkan secara non-komersil.
- b) Mengadakan seleksi Seleksi ilustrator dari luar dan finalisasi pengatakan..

1.8.3.2 Jumlah Buku Pengayaan Literasi

Buku pengayaan literasi merupakan buku nonteks yang digunakan untuk membantu pembelajaran formal. Buku tersebut terdiri atas berbagai tema yang ditujukan bagi siswa di berbagai jenjang pendidikan.

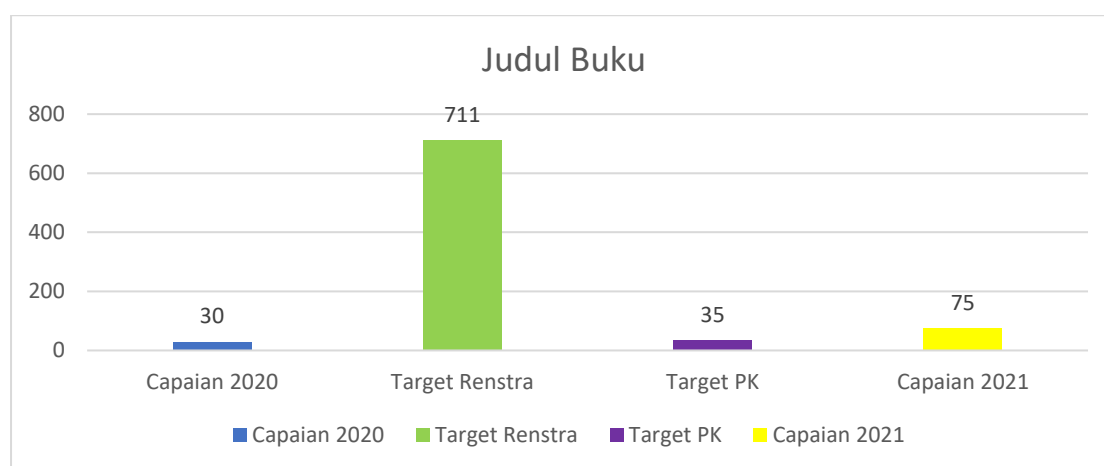
Pelaksanaan kegiatan penyediaan bahan bacaan literasi pada tahun 2021 mengangkat tema Keluarga dan Sahabat, Satwa dan Tumbuhan, Hobi/Kegemaran, Kesehatan, dan Kearifan lokal/Tradisi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyediakan bahan bacaan literasi yang bermutu guna meningkatkan minat baca anak usia PAUD usia 4—6 tahun (prabaca 2), SD Kelas 1 (pembaca dini), dan SD Kelas 2 dan 3 (pembaca awal).

Pada tahun 2021 capaian IKK ini didukung melalui IKK Jumlah Bahan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra (75 naskah).

Pencapaian IKK Jumlah Buku Pengayaan Literasi pada tahun 2021 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 6 Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan Literasi Tahun 2021

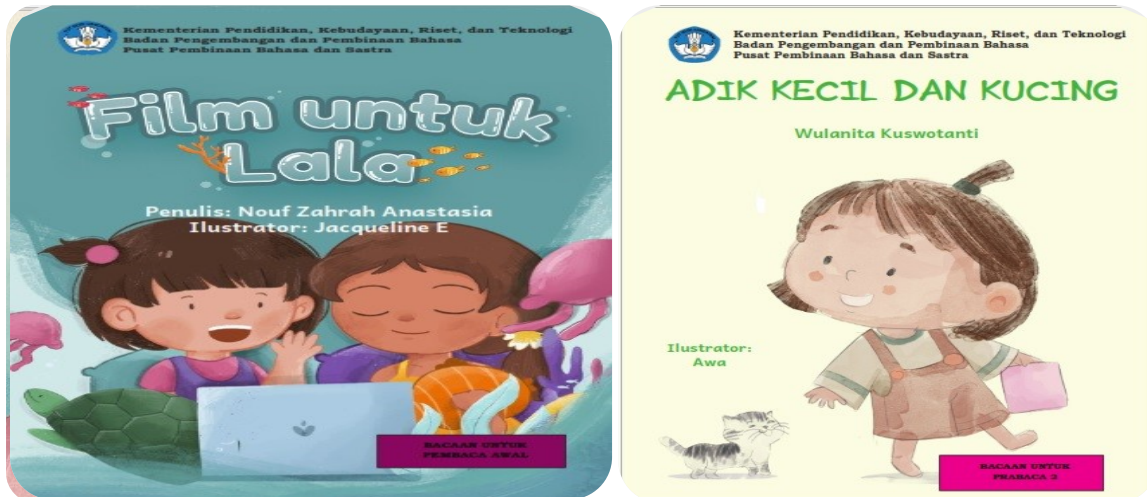
Sasaran Kegiatan	SK 2022.03 Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca					
Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja					
	Satuan	Capaian 2020	Target Renstra	Target PK	Capaian 2021	%
IKK 2022.03.02 Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	30	711	35	75	214,3

Grafik 4 Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan Literasi Tahun 2021

Judul-judul buku pengayaan literasi yang dihasilkan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Judul Buku Pengayaan Literasi Tahun 2021

No.	Judul	No.	Judul
1	Rahasia Kotak Merah	39	Satwa Misteri Ayah
2	Pemberian Pak Beruang	40	Ciko, Cimi, dan Rumah Pohon
3	Terima Kasih Damki	41	Kisah Pohon Peneduh
4	Kue Apam Danang	42	Si Rancak Sakit
5	Tempel Saja	43	Puka Jalan-Jalan
6	Tutu Banting Pintu	44	Damar Kurung Persahabatan
7	Kalau Tikus Sakit Gigi	45	Film Untuk Lala
8	Main Apa Hari Ini	46	Dengar Suara Apa Itu?
9	Suka-Suka Heidi	47	Nama Kain Kakek
10	Khitanan Galih dan Bagja	48	Alina dan Irama Bambu
11	Kiti dan Balon Udara	49	Rumah Untuk Ruru
12	Lomba Tebak Cepat	50	Tutu Si Kutu
13	Sekantong Jeruk	51	Yalun
14	Kue Keranjang Mei Lan	52	Uuh, Sebel!
15	Lulu Mencari Gong	53	Bermain Teka-teki
16	Atu dan Sandal	54	Jangan Dekat-dekat
17	Surat dari Kobror	55	Kue Lapis Harimau
18	Tongkat Kenangan Kakek	56	Daun-daun Istimewa
19	Lihat! Lihat!	57	Penabuh Gong
20	Sreet	58	Kreasi Kardus Eli
21	Besesandingan	59	Hobi Baru
22	Cipi Si Ikan Cupang	60	Sembunyi ... Sembunyi
23	Mengapa Diam Saja?	61	Mimpi Loni
24	Ada Apa di Balik Hutan?	62	Misi Kirana dan Pasukan Pramuka
25	Cerita dari Bawah Laut?	63	Siapa Dia
26	Kuki Bangun Pagi	64	Nana dan Batu Kerikil
27	Lihat Kebunku	65	Bekal Apa Hari Ini?
28	Oh! Di Mana Rumah Lutung	66	Selamat Tidur, Kola!
29	Uli Ingin Sendiri	67	Kau Sedang Apa, Lala?
30	Yang Ini Tidak berbahaya	68	Banyu dan Manu
31	Teman untuk Tetangga Baru	69	Adik Kecil dan Kucing
32	Rumah Besar	70	Panen Istimewa
33	Mama Aku Bukan Dia	71	Mainan Untuk Hana
34	Berbeda Da, Da, Da, Da, Tidak Apa	72	Di Mana Sepatuku?
35	Serunya Bermain Api Jagau	73	Papipu dan Benih Terbang
36	Ayo, Berangkat, Roli!	74	Tut Tuut Tuut Siapa Hendak Turut?
37	Buah untuk Ragaga	75	Yalun
38	Ayo Lari Kino		

Gambar 5 Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan Literasi Tahun 2021

Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Penyusunan Bahan Bacaan Literasi
- 2) penyusunan komik sebagai bahan pengayaan literasi

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan akibat kondisi pandemi Covid-19 dan
- b) Koordinasi dengan penulis terhambat kondisi jaringan internet yang kurang stabil di daerah penulis.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Pelaksana kegiatan menyesuaikan jadwal dan metode pelaksanaan kegiatan dengan sistem kerja pada masa pandemi Covid-19.
- b) Pelaksana kegiatan mengoptimalkan media daring dalam pelaksanaan pertemuan penulis.

1.8.3.3 Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca

Buku penunjang literasi membaca yang dihasilkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah didistribusikan sebagai bahan pengayaan di berbagai jenjang pendidikan.

Pemilihan buku pengayaan literasi yang digunakan dalam pendidikan didasarkan atas buku yang telah disunting atau diuji keterbacaannya serta lulus penilaian Pusat Perbukuan dan/atau lulus penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

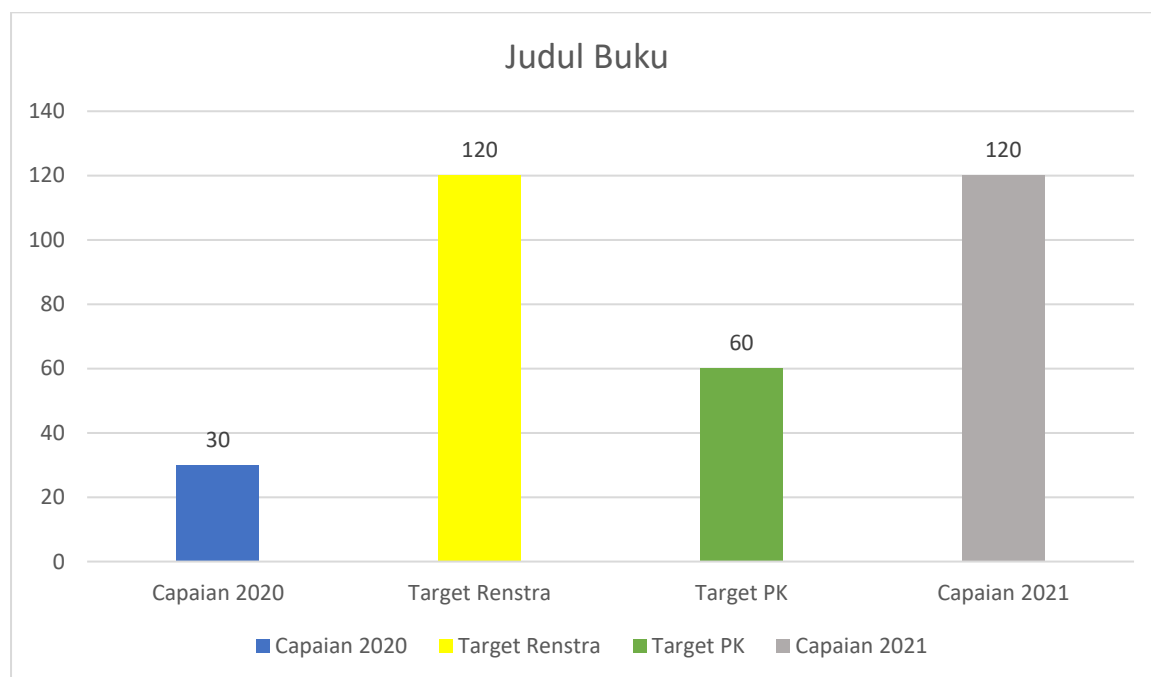
Tahapan dalam penyusunan diawali dengan pemilihan buku, penulisan skenario pembuatan komik, pembuatan sketsa kasar komik, pembahasan dan finalisasi sketsa, pewarnaan, proses memasukan teks, penyuntingan, dan pendaftaran ISBN.

IKK ini baru muncul di Renstra Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2021. Pencapaian IKK Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca pada tahun 2021 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7 *Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2021*

Sasaran Kegiatan	SK 2022.03 Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca					
	Kinerja					
Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian 2020	Target Renstra	Target PK	Capaian 2021	%
IKK 2022.03.03 Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	Buku	30	120	60	120	200,00

Grafik 5 Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2021



Buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca yang dihasilkan di tahun 2021 sebagai berikut.

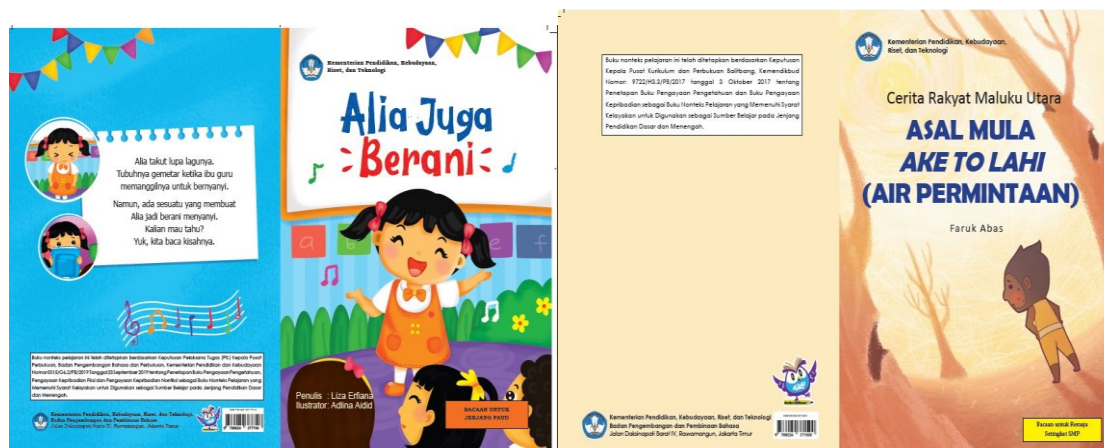
Tabel 8 Judul Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2021

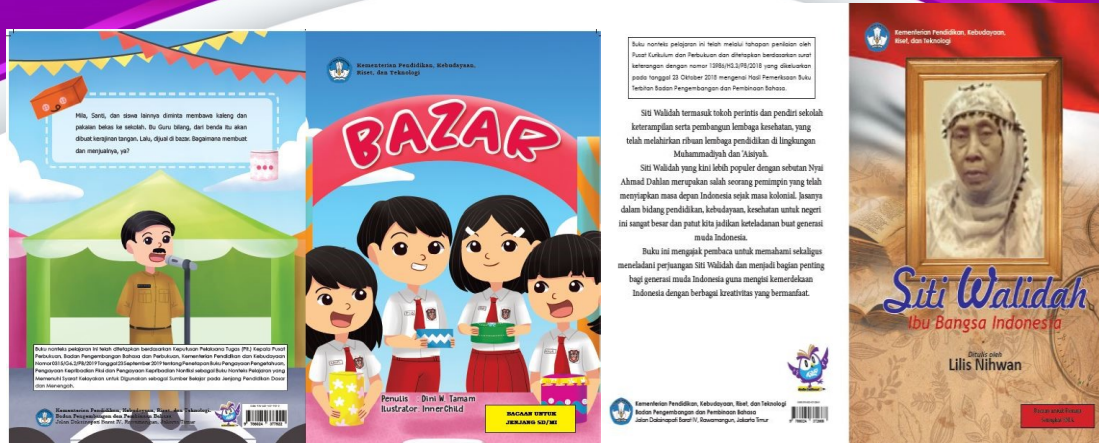
No.	Judul	No.	Judul
1	Alia Juga Berani	61	Bunga Talang Mamak
2	Bingkisan untuk Dirga	62	Kisah Ki Sinar Pamulang
3	Ketika Bumi Berguncang	63	Sangga Si Pengusaha Ayam Kampung
4	Mio Tak Sendiri	64	Aneka Kuliner Aceh
5	Ada Apa dengan Gugu	65	Menyeruit, Yuk!
6	Aku Sayang Kakak	66	Wangi dari Rumah Mbah Surti: Tujuh Cerita Santapan Indonesia
7	Bazar	67	Jamu, Ramuan Tradisional Kaya Manfaat
8	Bintang Penunjuk Arah	68	Ampon Bocah Teladan dari Aceh
9	Botol Minum Ru	69	Andi Si Pengendang Cilik
10	Dangke Gilang	70	Rizki Kuncoro Manik, Sang Abdi Dalem Cilik

11	Di mana Ibu?	71	Cerita Si Kembar dan Makanan Unik Hasil Fermentasi
12	Dua Potong Gorengan	72	Jamu Gendong Solusi Sehat Tanpa Obat
13	Gempa!	73	Kisah Bumbu Rempah-Rempah Ada Cerita di Balik Kuliner Nusantara
14	Hari Pedagang Cilik	74	Kue Tradisional Khas Aceh
15	Hmm, Enaaak!	75	Kuliner Langka Minangkabau
16	Iih... Jorok!	76	Multikulturalisme Makanan Indonesia
17	Jaket Pinjaman	77	Dari Berburu Ke Internet Lompatan Budaya Masyarakat Alor
18	Berkenalan dengan Arsitektur Tradisional di Sulawesi Tenggara	78	Z-Generation yang Berjiwa Sosial
19	Keajaiban Arsitektur Rumah Gadang	79	Lawang Kota Kenangan
20	Tongkonan: Mahakarya Arsitektur Tradisional suku Toraja	80	Mageline dari Suminka
21	Mengenal Rumah Adat Lebong Cerita Perjalanan Naurah	81	Saki Sakit Gigi
22	Peribahasa Nusantara: Bahasa Daerah dari Aceh Sampai Papua	82	Tarian Babo
23	Uniknya Bahasa Jawaku	83	Wortel-Wortel Weli
24	Karena Berebut Kelakak	84	Noken Kebanggaan Kami
25	Darman dan Darmin	85	Ogoh-Ogoh Komang
26	Putri Kumalasari	86	Petualangan Banyu ke Negeri Jauh
27	Putri Tujuh	87	Rahasia Kaki Itik
28	Kaka Beradik Tange dan Berei	88	Ramuan dari Kebun Nenek
29	Kesederhanaan Rumah Adat Suku Sasak	89	Rei dan Wayang Kertas
30	Kincir Air dan Tiga Sekawan	90	Semangkuk Sayur Ares
31	Macapat Tembang Jawa Indah dan Kaya Makna	91	Tapa Cerita Magai
32	Mengenal Tunjuk Ajar Melayu, dalam Pantun, Gurindam, dan Syair	92	Tarian Ajeng
33	Bau Wangi Tarumenyan	93	Teka-Teki Kakek
34	Cerita Dewi Sekardadu	94	Tia Ingin Seperti Naya
35	Legenda Putri Cermin Cina	95	Topeng Buatan Kakek
36	Asal Mula Ake To Lahi	96	Mengenal Bubur Tradisional Nusantara
37	Menyelusuri Jejak Si Anak Candi	97	Teka-Teki Ikan dan Dongeng-Dongeng Kuliner Nusantara Lainnya
38	Umma Mbatangu Arsitektur	98	Kamal Si Anak Pesisir
39	Cahaya dan Dusta Si Gumam	99	Kenangan Sebuah Desa
40	Kumpulan Cerita Pendidikan Karakter Kidz Zaman Now	100	Ayo Mengenal Istana Kerajaan di Indonesia
41	Olahraga Apakah Aku?	101	Ganongan Cilik Bumi Ponorogo
42	Penari Perang dari Nias	102	Jelajah Kota Anging Mammiri
43	Petualangan Botol Plastik	103	Para Penjaga Teluk Youtefa
44	Jamuan Makan Istimewa	104	Serunya Permainan Tradisional Anak Zaman Dulu
45	Jujur Itu Keren	105	Yuk, Berkenalan dengan Para

46	Ke Mana Balon itu Pergi?	106	Atlet Indonesia yang Mendunia
47	Lala dan Lulu	107	Wahidin Soedirohoesodo Sang Dokter Bangsa
48	Lede Si Joki Cilik	108	Kuliner Tradisional Solo yang Mulai Langka
49	Lolo Sang Raja Penyabar	109	Batik Tambal untuk Kakek
50	Makan Siang Untuk Dono	110	Di Kotaku Dulu Ada Kereta Api
51	Menjaga Laut Raja Ampat	111	Kota dari Liang Tambang
52	Mi Lethek Istimewa untuk Alia	112	Tradisi Menghela Kayu
53	Mimi dan Si Loreng	113	Kamal si Master Catur
54	Monster Kasur	114	Mengenal Masa Kecil Sastrawan Indonesia
55	Monuntul Istimewa	115	Menjaga dan Mewariskan Tradisi: Perjalanan Maestro Tari Bali Ni Ketut Arini
56	Si Bungsu	116	Nahkoda Pesisir Barat
57	Tabora dari Bone Talando	117	Mutiara yang Kau Genggam
58	Dauppare	118	Siti Walidah: Ibu Bangsa Indonesia
59	Putri Lumimuut	119	Tokoh-Tokoh Gerakan Paderi
60	Asal Mula Air Asin di Telaga Yenauwyau	120	WR. Supratman Guru Bangsa Indonesia

Gambar 6 Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan Dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2021





Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Penyediaan Buku Bacaan Literasi Tingkat ASEAN dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional (GLN) dan
- 2) Penyusunan Pedoman Penulisan dan Ilustrasi Cerita Anak.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut:

- a) perbedaan interpretasi pekomik terhadap skenario dan
- b) anggaran pencetakan dan pengiriman buku ada di satker eselon I lainnya, sehingga sulit memantau proses dan kendalanya.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Pelaksana kegiatan mengadakan diskusi dan observasi yang intensif dengan para penulis.
- b) Mengirim beberapa tim dari Pusat Pembinaan untuk turut menjadi panitia kegiatan tersebut.

1.8.4 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Pada tahun 2020 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra meraih Zona Integritas berpredikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. WBK adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja yang memenuhi sebagian besar kriteria dalam mengimplementasikan enam area perubahan program reformasi birokrasi serta telah mampu mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme. Enam area perubahan tersebut adalah manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen sumber daya manusia, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Gambar 7 Penghargaan kepada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2021



Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dicapai melalui dua IKK, yaitu predikat SAKIP satker minimal BB dan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91.

1.8.4.1 Predikat SAKIP Satker Minimal BB

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2021 termasuk dalam Kategori BB, yaitu bernilai 73,68 dengan intepetasi Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Gambar 8 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021



HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2021

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA** masuk dalam kategori : **BB** dengan nilai : **73.68** dengan interpretasi : **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

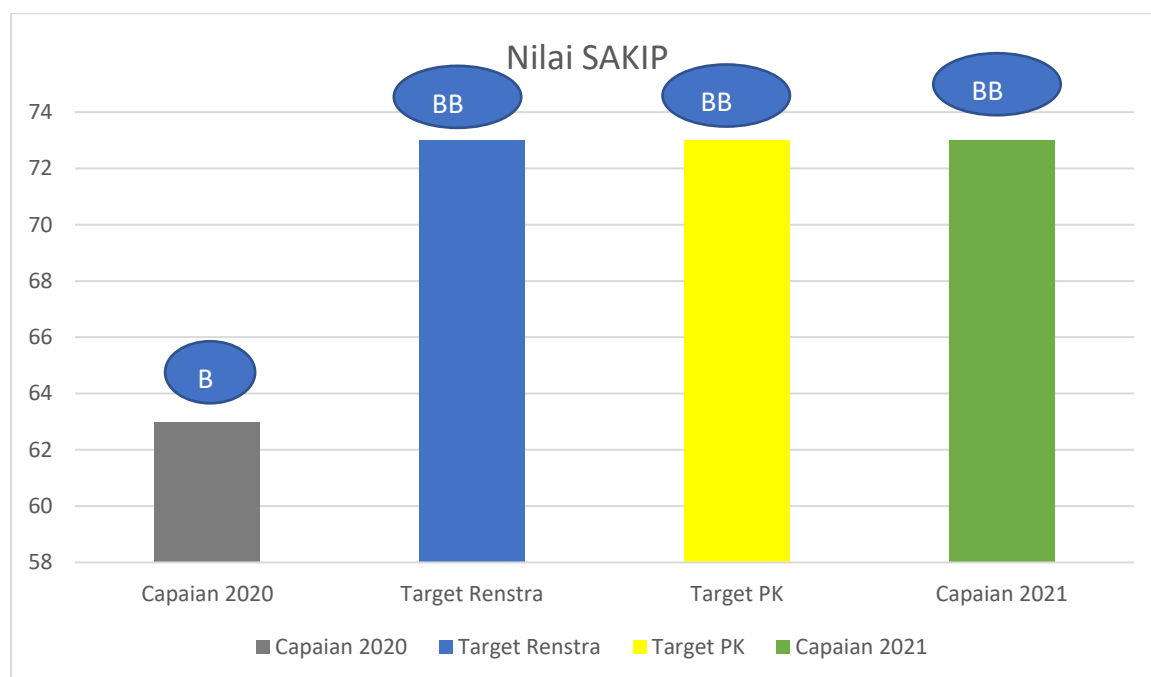
No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21.07%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	15.94%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	11.36%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	7.06%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	18.25%

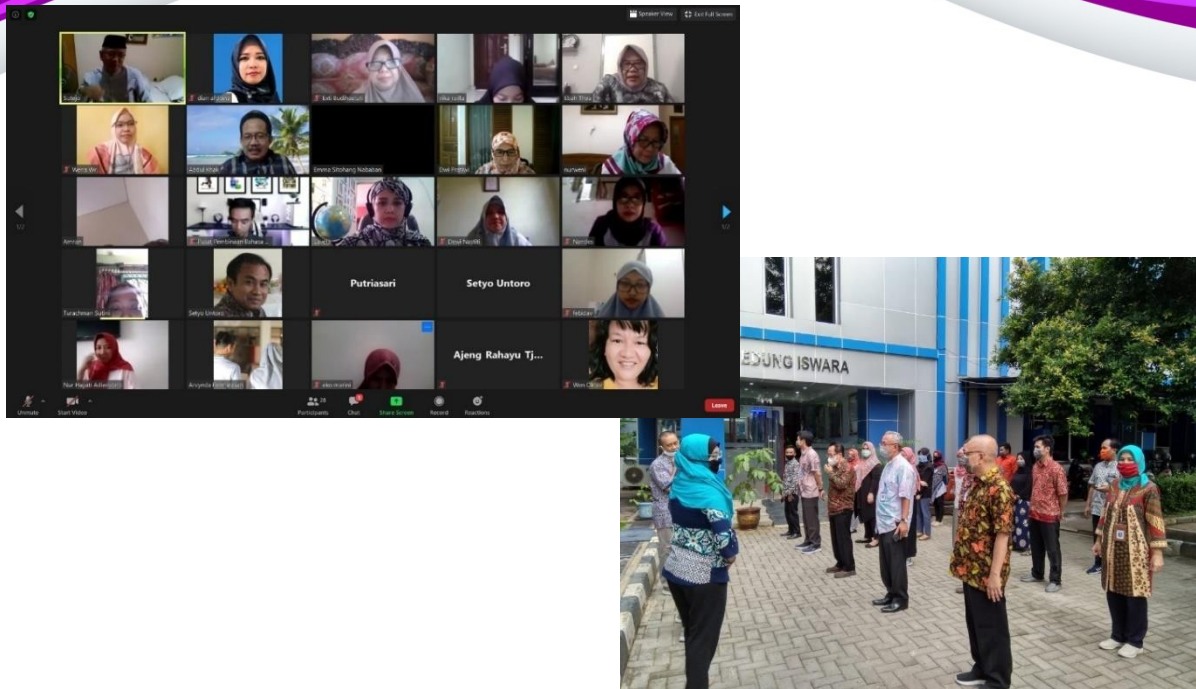
Pencapaian IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9 Capaian Kinerja IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	SK 2022.04 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa					
	Kinerja					
Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian 2020	Target Renstra	Target PK	Capaian 2021	%
IKK 2022.04.01 Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	B	BB	BB	B	-

Grafik 6 Capaian Kinerja IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2021



Gambar 9 Aktivitas Kinerja IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2021

Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Pengelolaan Dokumen Perencanaan Program Kerja dan Anggaran di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- 2) Pengelolaan Dokumen Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- 3) Pengelolaan Dokumen Kepegawaian di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; dan
- 4) Pengelolaan Dokumen Kerumahtanggaan di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, meliputi

- a) keterbatasan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan fungsi di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- b) kurangnya pemahaman pegawai tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); dan
- c) adanya pengaruh pembatasan sosial pada masa pandemi Covid-19 terhadap proses pelaksanaan tugas.

Beberapa Strategi atau langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- Pelaksana kegiatan mengoptimalkan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.
- Pelaksana kegiatan melakukan sosialisasi dan meningkatkan kompetensi pegawai tentang akuntabilitas.
- Pelaksana kegiatan mengoptimalkan media daring dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

1.8.4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran kementerian/lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai kinerja anggaran diperoleh dari nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan evaluasi kinerja anggaran (EKA).

IKPA merupakan instrumen monitoring dan evaluasi (monev) kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) sesuai dengan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 yang terdiri atas tiga belas indikator, yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyampaian LPJ Bendahara, Penyerapan Anggaran, Konfirmasi Capaian Output, Pengembalian SPM, Dispensasi SPM, Renkas, dan Retur SP2D.

EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK Nomor 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas empat indikator pada aspek implementasi, yaitu: Capaian Keluaran, Konsistensi, Penyerapan Anggaran, dan Efisiensi.

Pencapaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 10 Capaian Kinerja IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	SK 2022.04 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa					
Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja					
	Satuan	Capaian 2020	Target Renstra	Target PK	Capaian 2021	%

IKK 2022.04.02

Nilai Kinerja Anggaran
atas Pelaksanaan RKA-
K/L Satker minimal 91

Nilai

96,3

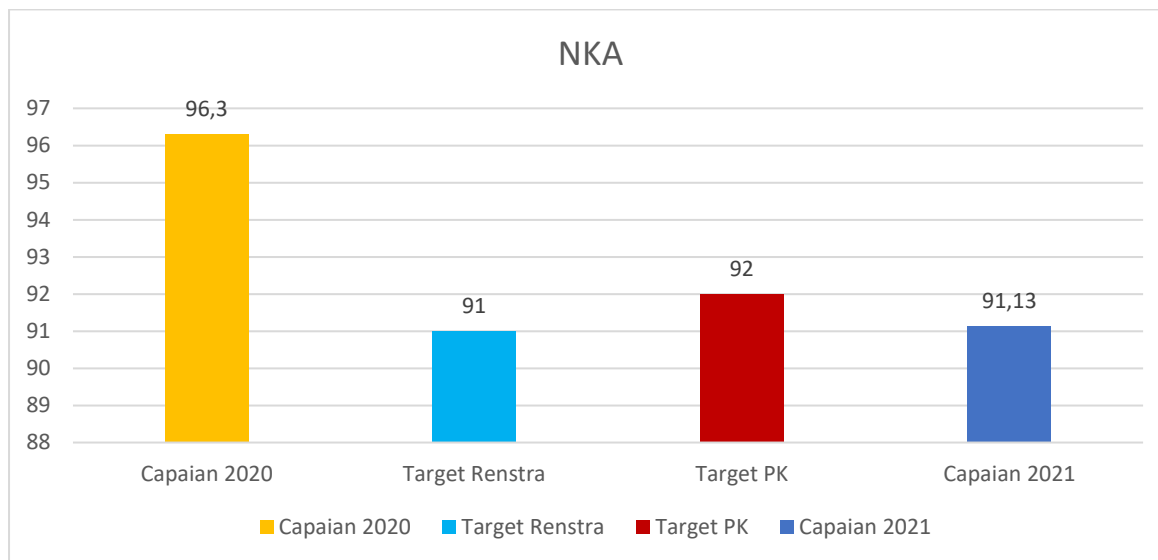
91

92

91,13

99,05

Grafik 7 Capaian Kinerja IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 Tahun 2021



Gambar 10 Capaian Kinerja IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 Tahun 2021



Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan Dokumen Keuangan dan Perbendaharaan di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; dan
- 2) Layanan Perkantoran.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, meliputi

- a) perubahan sistem kerja dan tata cara pertanggungjawaban anggaran pada masa pandemi Covid-19; dan
- b) penyesuaian terhadap aplikasi-aplikasi baru dalam pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Pelaksana kegiatan memproses pertanggungjawaban keuangan berdasarkan sistem kerja dan peraturan yang berlaku pada masa pandemic; dan
- b) Pelaksana kegiatan meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan pihak-pihak terkait.

1.9 Realisasi Anggaran

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2020 Nomor SP DIPA-023.13.1.419008/2021 Tanggal 23 November 2020, alokasi anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebesar Rp114.118.057.000,00. Sementara itu, alokasi anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp74.459.830.000,00 setelah mengalami enam kali revisi dengan perincian sebagai berikut.

DIPA	Asal Surat				Kewenangan Revisi	Peruntukan	Jumlah Pemotongan	Terbit DIPA	Pagu	Kode DS
	Nomor Surat	Tentang	Penanda tangan	Tanggal						
DIPA 0						DIPA Awal TA 2021	-	23 November 2020	114,118,057,000	DS:7766-3846-7448-8994
REV 1					DIA	Pembukaan blokir dalam halaman IV DIPA	-	25 Maret 2021	114,118,057,000	DS:0432-9000-4800-7244
REV 2	S-584/MK.02/2021	Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021	Menteri Keuangan Republik Indonesia	6 Juli 2021	DIA	Percepatan Penanganan Virus Covid19 dan Pemulihan Ekonomi	Rp 13,391,356,000	26 Juli 2021	100,726,701,000	DS:3033-0046-2801-0592
	0236//PR.05.04/2021	Refocusing Anggaran dan Realokasi Belanja K/L TA 2021	Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	9 Juli 2021			Rp 12,415,934,000	05 Agustus 2021	88,310,767,000	DS:3920-0241-2330-6378
REV 3	0249//PR.05.04/2021	Penghematan Anggaran TA 2021 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	23 Juli 2021	DIA					
REV 4					Kanwil Jakarta	Perubahan rencana penarikan dana pada Halaman III DIPA	-	28 September 2021	88,310,767,000	DS:3920-0241-2330-6378
REV 5	63129/A1/PR.05.04/2021	Refocusing Anggaran Kemendikbudristek TA 2021	a.n. Sekretaris Jenderal, Kepala Biro Perencanaan	17-Sep-21	DIA	Penghematan anggaran untuk mendanai Tunjangan Profesi Guru (TKG) dan Tunjangan Khusus Guru (TKG) Non-PNS serta Beasiswa Unggulan	Rp 13,850,937,000	04 November 2021	74,459,830,000	DS:1004-8004-7117-5598
	0358//PR.05.04/2021	Refocusing anggaran V Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	27-Sep-21						
REV 6					Kanwil Jakarta	Perubahan rencana penarikan dana pada Halaman III DIPA	-	29 November 2021	74,459,830,000	DS:1004-8004-7117-5598

1.9.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran

Anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2021 dialokasikan untuk mengelola dua jenis belanja, yaitu belanja pegawai, dan belanja barang. Pengelolaan setiap jenis belanja di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 11 Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021

No.	Jenis Belanja	Alokasi	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	5.550.968.000	5.252.302.689	94,59
2	Belanja Barang	68.908.862.000	64.055.232.935	92,12
Total		74.459.830.000	69.307.535.624	92,30

**Grafik 8 Alokasi dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021**



Realisasi anggaran berdasarkan *output* Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12 Alokasi dan Realisasi Anggaran per Output
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021**

No	Nama Kegiatan / KRO / RO	Volume				% Progres Pekerjaan	Anggaran							
		Target	Capaian	%	Satuan		Pagu	Blokir	Realisasi SPM (SAS)	%	Realisasi SP2D (SAS)	%	Realisasi SP2D (SPAN)	% Target
1	[2020] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa			100,00		100,00	8.589.341.000	0	8.216.707.771	95,66	8.216.707.771	95,66	8.215.041.425	95,64
1.1	[2020.EAA] Layanan Perkantoran	2	2	100,00	Layanan	100,00	6.970.738.000	0	6.638.881.106	95,24	6.638.881.106	95,24	6.637.214.760	95,22
1.1.1	[2020.EAA.001] Gaji dan Tunjangan	1	1	100,00	Layanan	100,00	5.550.968.000	0	5.252.302.689	94,62	5.252.302.689	94,62	0	0,00
1.1.2	[2020.EAA.002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	1	100,00	Layanan	100,00	1.419.770.000	0	1.386.578.417	97,66	1.386.578.417	97,66	0	0,00
1.2	[2020.EAC] Layanan Umum	1	1	100,00	Layanan	100,00	1.618.603.000	0	1.577.826.665	97,48	1.577.826.665	97,48	1.577.826.665	97,48
1.2.1	[2020.EAC.001] Dukungan Manajemen Satker	1	1	100,00	Layanan	100,00	1.618.603.000	0	1.577.826.665	97,48	1.577.826.665	97,48	0	0,00
2	[2022] Pembinaan Bahasa dan Sastra			143,57		117,39	65.870.489.000		61.090.827.853	92,74	61.090.827.853	92,74	60.511.541.703	91,86
2.1	[2022.BDB] Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	580	1.593	274,66	Lembaga	109,58	3.522.703.000	0	3.199.334.934	90,82	3.199.334.934	90,82	3.199.334.934	90,82
2.1.1	[2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan dan Kesastraan	580	1.593	274,66	Lembaga	109,58	3.522.703.000	0	3.199.334.934	90,82	3.199.334.934	90,82	0	0,00
2.2	[2022.DDA] Penelitian dan Pengembangan Produk	1.388	1.388	100,00	produk	128,34	39.241.439.000	0	36.678.118.087	93,47	36.678.118.087	93,47	36.228.449.726	92,32
2.2.1	[2022.DDA.001] Bahan Layanan Profesional Pembinaan Bahasa	13	22	169,23	produk	100,00	29.524.945.000	0	27.648.134.578	93,64	27.648.134.578	93,64	0	0,00
2.2.2	[2022.DDA.002] Produk Penerjemahan	1.375	1.375	100,00	produk	227,40	9.716.494.000	0	9.029.983.509	92,93	9.029.983.509	92,93	0	0,00

2.2.2	[2022.DDA.002] Produk Penerjemahan	1.375	1.375	100,00	produk	227,40	9.716.494.000	0	9.029.983.509	92,93	9.029.983.509	92,93	0	0,00	100,00
2.3	[2022.QDC] Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	4.117	5.755	139,79	orang	100,00	23.106.347.000	0	21.213.374.832	91,81	21.213.374.832	91,81	21.083.757.043	91,25	100,00
2.3.1	[2022.QDC.001] Penutur Bahasa Terbina	4.117	5.755	139,79	orang	100,00	23.106.347.000	0	21.213.374.832	91,81	21.213.374.832	91,81	0	0,00	100,00
TOTAL				143,54		115,39	74.459.830.000	0	69.307.535.624	93,08	69.307.535.624	93,08	68.726.583.128	92,30	100,00

1.9.2 Efisiensi Anggaran

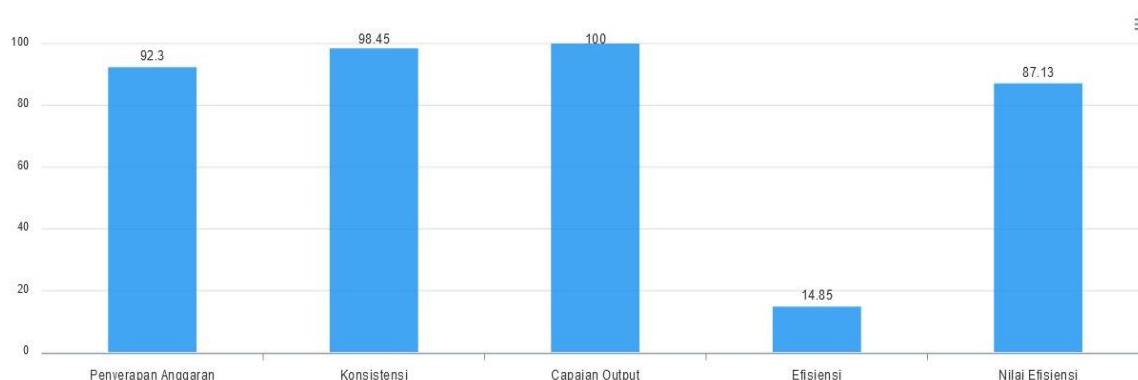
Pada tahun 2021 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mengalami APBN-P sehingga pagu awal sebesar Rp114.118.057.000,00 berubah menjadi Rp74.459.830.000,00. Namun, perubahan pagu tersebut tidak mengurangi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021.

Pencapaian target tersebut dilakukan dengan mengubah metode pelaksanaan kegiatan dari tatap muka menjadi daring dan menyesuaikan sistem kerja dengan peraturan-peraturan yang berlaku pada masa pandemi Covid-19. Efisiensi bukan hanya terjadi di pos anggaran perjalanan dinas, tetapi juga konsumsi rapat, dan anggaran transportasi.

Nilai efisiensi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2021 adalah 14.85% seperti yang terlihat pada grafik pencapaian kinerja berikut ini.

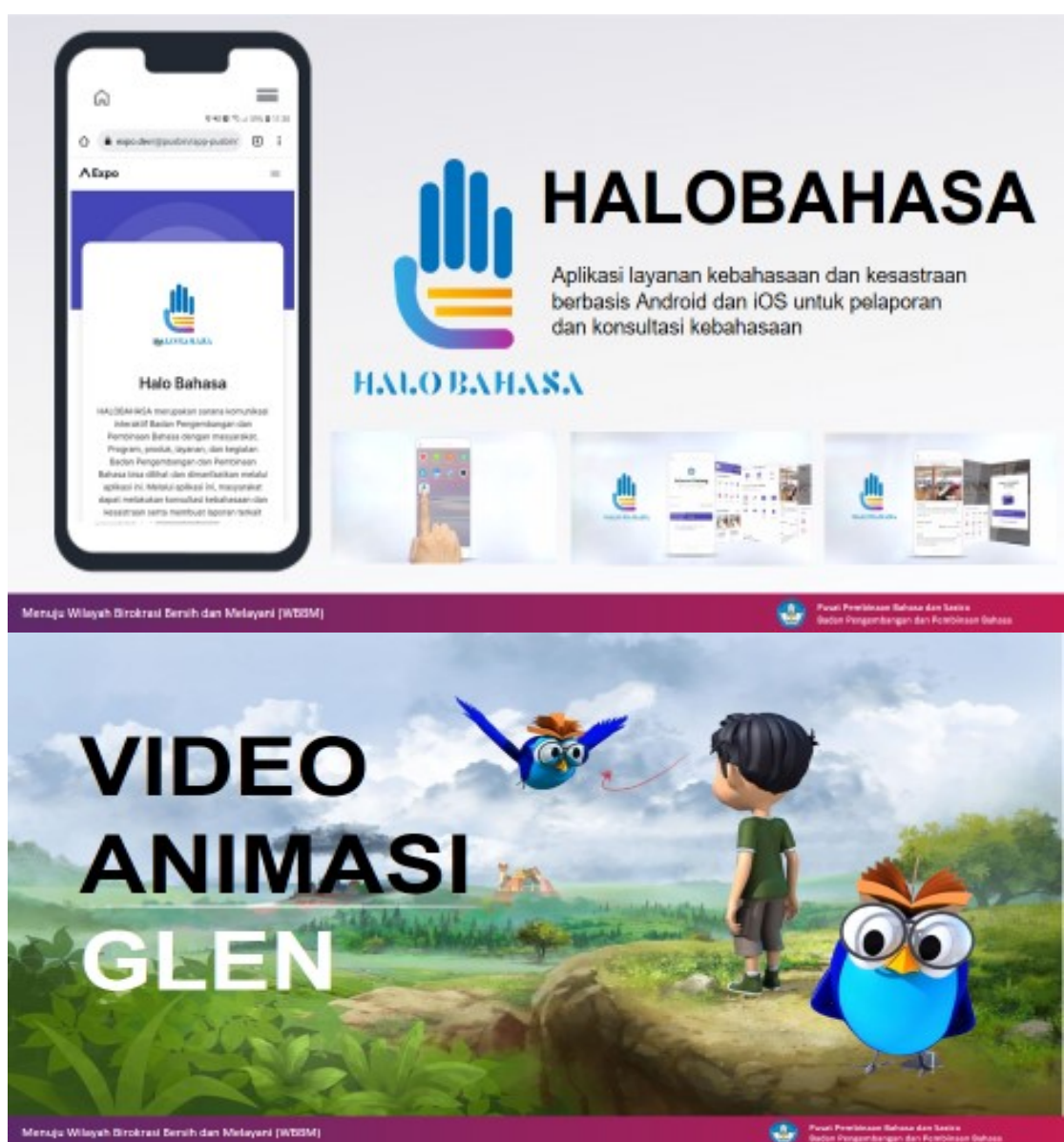
Grafik 9 Nilai Efisiensi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021

EVALUASI KINERJA ANGGARAN [EKA]



1.9.3 Inovasi

Pada Tahun 2021 Pusat Pembinaan telah membuat beberapa inovasi yang dapat menunjang kinerja satker menjadi lebih efektif dan efisien. Berikut beberapa inovasi yang sudah mulai digunakan.





Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

[Profil](#) [Berita](#) [ZI-WBK/WBBM](#) [Layanan](#) [Produk](#) [Kegiatan](#) [Galeri](#) [Kontak](#)

Selamat Datang di Laman RUMAH PUSBIN Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

[Survei Kepuasan Layanan](#)

[Pengaduan Layanan](#)

[Permohonan Layanan](#)

[Whistleblowing System](#)

PUSBIN
Berintegritas
Inovatif
Netral
Akuntabel
Ramah



“ Emak-emak laqi arisan. Makan kudapan sambil diskusi. Waraa Pusbin mari rapatkan b... ”



KIRIM PESAN



BAB IV

PENUTUP

1.10 Simpulan

Pelaksanaan pencapaian kinerja dan anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tidak lepas dari berbagai kendala yang dihadapi, baik kendala dalam pencapaian target kinerja maupun dalam memaksimalkan kinerja sumber daya manusia (SDM) yang ada di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, antara lain, adalah sebagai berikut.

1. Perubahan jadwal dan metode pelaksanaan kegiatan sebagai tindak lanjut dari PPKM pada masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
2. Keterbatasan sumber daya manusia untuk melaksanakan penyelesaian kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2021;
3. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pada awal tahun;
4. Kebijakan baru belum sepenuhnya tertuang dalam RPJMN 2020—2024; dan
5. Sosialisasi dan pemahaman program prioritas yang dilaksanakan di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra belum tersebar secara menyeluruh kepada pegawai/staf di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Untuk mengantisipasi kendala-kendala tersebut dan untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pembinaan bahasa dan sastra, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memandang perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. perubahan metode pelaksanaan kegiatan dari yang telah direncanakan dengan menyesuaikan sistem kerja pada masa pandemi Covid-19;
2. meningkatkan penyebaran informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra;
3. meningkatkan pelayanan kebahasaan dan kesastraan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku; dan
4. meningkatkan kinerja sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai upaya peningkatan pelayanan prima di bidang pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra.

1.11 Rekomendasi

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, rekomendasi untuk lebih meningkatkan pelaksanaan program dan anggaran pada tahun yang akan datang, antara lain, adalah sebagai berikut.

1. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra meningkatkan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan melalui pelibatan publik dalam usaha memenuhi target capaian kinerja dan terus melakukan gerakan menasionalkan bahasa Indonesia di tanah air.
2. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan sinkronisasi program prioritas di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, terutama antara pusat dan daerah agar program dapat segera dilaksanakan pada awal tahun.
3. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra meningkatkan kerja sama dan kompetensi pegawai dalam penguasaan teknologi informasi di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk memaksimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi.
4. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra perlu mengadakan evaluasi terhadap target-target kinerja yang ada sebagai upaya pemenuhan capaian yang realistis.
5. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra perlu mengadakan evaluasi secara rutin, minimal tiap bulan sekali, terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengecek apakah anggaran tersebut masih tersisa sehingga dapat direvisi untuk kegiatan lainnya.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2021, diharapkan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara lebih baik sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu laporan kinerja Pusbin Bahasa & Sastra untuk tahun
anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substransi informasi yang
dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen
Pusbin

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan
secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan
perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam laporan kinerja
ini.

Jakarta, 30 November 2021

Pendamping

Dehae Ju.

Danang H.L.

No	Pernyataan		Check List
I	Format	1. Laporan Kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II	Mekanisme penyusunan	1. Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya 6. Analisis dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait 7. Laporan Kinerja bukan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓

No	Pernyataan		Check List
III	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja 5. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat 8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran; 9. Telah terdapat perbandingan data kinerja 10. Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 11. Indikator kinerja utama dan Indikator kinerja telah SMART	 ✓ ✓ ✓

Catatan Lainnya:

1. Usulan revisi PK 2021 (Perbaikan nomenklatur dan Target)

TTE Kepala Satker

☐ Ada

☒ Belum Ada

2. Warna Cover LAKIP 2021: HIJAU MUDA

3. Catatan terkait Sistematika LAKIN

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
IKHTISAR EKSEKUTIF
BAB I PENDAHULUAN
A. GAMBARAN UMUM
B. DASAR HUKUM
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI
D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN UTAMA
BAB II PERENCANAAN KINERJA
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
B. REALISASI ANGGARAN
BAB IV PENUTUP
LAMPIRAN:
Dokumen Perjanjian Kinerja
Dokumen Pengukuran Kinerja
Lembar pernyataan bahwa laporan kinerja telah direvisi oleh Tim Evaluasi Internal

KATA PENGANTAR

Pada bagian ini diuraikan pengantar dari kepala unit kerja dengan dilengkapi tandatangan oleh kepala unit kerja sebagai bentuk pengesahan dokumen.

DAFTAR ISI

Pada bagian ini sajikan daftar isi dan penomoran halaman laporan kinerja.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada bagian ini disajikan :

1. ringkasan tingkat pencapaian SS/SP/SK atau IKSS/IKP/IKK;
2. ringkasan total daya serap anggaran;
3. kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian target;
4. uraian langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi.

Diperbanyak dalam bentuk infografis yang dihasilkan agar mempermudah pembaca LAKIN Satker.

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

pada subbab ini diuraikan gambaran umum organisasi, seperti kapan berdirinya organisasi, siapa pimpinannya, jumlah SDM, wilayah kerjanya, siapa unit kerja atasannya, dll.

B. DASAR HUKUM

pada subbab ini diuraikan:

1. dasar hukum dibentuknya organisasi;
2. dasar hukum penyusunan laporan kinerja.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

pada subbab ini diuraikan tugas dan fungsi organisasi dan digambarkan struktur organisasi sesuai peraturan yang berlaku.

D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN UTAMA

pada subbab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini disajikan :

1. visi, misi, dan tujuan strategis satker sesuai Renstra
2. ringkasan Perjanjian Kinerja unit kerja tahun yang bersangkutan

BAB IV PENUTUP

Bab ini menyajikan :

1. simpulan umum atas capaian kinerja organisasi;
2. langkah yang akan dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pada bagian ini menyajikan:

1. dokumen perjanjian kinerja yang ditandatangani baik PK awal dan PK revisi;
2. formulir pengukuran Kinerja;
3. Lembar pernyataan bahwa laporan kinerja telah direvisi oleh Tim Evaluasi Internal

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada Subbab ini menyajikan:

1. capaian SS/SP/SK dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja;
 2. capaian IKSS/IKP/IKK dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja.
- Uraian analisis masing-masing IKSS/IKP/IKK agar dilengkapi dengan:
- perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
 - perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan target akhir periode renstra;
 - Analisis penyebab kegagalan/keberhasilan kinerja serta solusi/langkah antisipatif yang telah/akan dilakukan;
 - Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja.

B. REALISASI ANGGARAN

Pada subbab ini diuraikan :

1. pagu anggaran dan realisasi anggaran secara total dari anggaran unit kerja sesuai dengan Laporan Keuangan;
2. anggaran per sasaran strategis/indikator kinerja sesuai dokumen perjanjian kinerja unit kerja;
3. uraian efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran, SDM dan sarana prasarana)

Ada informasi terkait outcome, inovasi, dokumentasi pelaksanaan kegiatan atau produk yang dihasilkan dan penghargaan di Satker

Catatan:

1. Data penting satuan kerja perlu diperbaiki. Permendikbud otk yg terbaru, siapa pimpinan, kapan diangkat, dan informasi jumlah pegawai.
2. Ikhtisar eksekutif diurut per ikt yg memuat tabel sandingan, kendala, dan strategi.
3. Pd Bab II perlu dimasukkan tujuan dan indikator serta target yg akan dicapai pd akhir Renstra (2024).
- 4.

5. Inovasi dan manfaat perlu disampaikan pada Bab III.

6. Analisis masing-masing IKK belum memberikan informasi langkah/strategi yg dilakukan utk mencapai target.

4. Lampiran:

- a. Perjanjian Kinerja (PK Awal dan PK Revisi)
- b. RKT
- c. Rencana Aksi
- d. Pengukuran Kinerja TW IV
- e. SK Tim LAKIN 2021
- f. Cascading Renstra
- g. Notula pemanfaatan LAKIN untuk perbaikan perencanaan
- h. Lembar Reviu LAKIN Satker Tahun 2021

5. Petugas Pelaporan wajib mengumpulkan Pengukuran Kinerja TW IV Final ke email dayaserap paling lambat Jumat, 14 Januari 2021 pukul 24.00 WIB

6. Pengumpulan LAKIN Satker Tahun 2021

paling lambat Jumat, 28 Januari 2021 pukul 24.00 WIB

- a. e-mail biro perencanaan/spasikita
- b. esr.menpan.go.id
- c. e-mail daya serap
- d. Laman masing-masing satker



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC) Jalan
Anyar Km. 4, Tangkil, Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat
Telepon (021) 29099245

Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id;
Pos-el : pusbin.badanbahasa@kemdikbud.go.id



KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor:0856/I3/KU.02.02/2021
TENTANG
TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

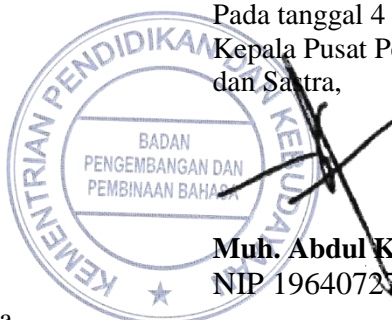
- Menimbang :** 1. bahwa Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai salah satu satuan kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa salah satu tugas fungsinya adalah mengkoordinasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra, serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan;
2. Bahwa untuk meningkatkan dan mengendalikan capaian kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra perlu adanya Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2021;
- Mengingat :** 1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Kedudukan, Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
7. Program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun Anggaran 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama :** Mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- Kedua :** Tim Penyusun bertugas menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra 2021 dan menyampaikannya kepada Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Sekretaris Jenderal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perubahan apabila ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 4 Mei 2021
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa
dan Sastra,



Muh. Abdul Khak
NIP 196407271989031002

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan

TENTANG
TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
TAHUN 2021

No.	Nama	Jabatan	Struktur dalam Tim
1.	M. Abdul Khak	Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Penanggung Jawab
2.	Dwi Pratiwi	Kepala Subbagian Tata Usaha	Pengarah
3.	Abdul Safii	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Ketua
4.	Akik Takjudin	Perencana Ahli Muda	Anggota
5.	Rizki Sjahbandi	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Anggota
6.	Susani Muhammad Hatta	Penerjemah Ahli Pertama	Anggota
7.	M. Rival Fedrian	Pengawas Bahasa atau Sastra	Anggota
8.	Indah Fauziah Nova	Penyuluh Bahasa	Anggota
9.	Frista Nanda Pratiwi	Analisis Bahasa dan Sastra	Anggota
10.	Febyasti Davela Ramadini	Penyusun Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	Anggota
11.	Herlina	Analisis Pengembang Strategi Bahasa	Anggota
12.	Muhammad Mahessa Lazuardi	PPNPN	Anggota
13.	Ridwan Safrudin	PPNPN	Anggota

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 4 Mei 2021
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,

★ Muh. Abdul Khak
NIP 196407271989031002



Rencana Aksi
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
Tahun 2021

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Triwulan			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	[IKK 1.1] Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	4117	338	1427	3037	4117
2	[SK 2.0] Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	[IKK 2.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	580	90	330	460	580
3	[SK 3.0] Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	[IKK 3.1] Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	1375	0	510	1020	1375
		[IKK 3.2] Jumlah buku pengayaan literasi	35	5	15	25	35
		[IKK 3.3] Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	60	10	25	40	60
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	-	-	-	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	92	0	0	0	92

Rencana Aksi Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	Rencana Aksi				Anggaran
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 5.550.968.000
2	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 5.550.968.000
3	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 1.419.770.000
4	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 1.419.770.000
5	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 1.698.368.000
6	[055] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan Pusat Pembinaan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 768.220.000
7	[057] Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 120.818.000
8	[058] Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 274.208.000
9	[060] Layanan SDM	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 201.306.000
10	[063] Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 333.816.000
11	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan dan Kesastraan	580	Lembaga	90	330	460	580	Rp. 5.514.293.000
12	[051] Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum	180	Lembaga	20	80	140	180	Rp. 1.164.380.000
13	[052] Bimtek Bahasa dan Hukum	60	Orang	25	60	60	60	Rp. 885.000.000
14	[053] Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik	400	Lembaga	70	250	320	400	Rp. 3.464.913.000
15	Bahan Layanan Profesional Pembinaan Bahasa	13	bahan	0	6	13	13	Rp. 10.630.556.000
16	[051] Penyusunan Bahan Layanan Bahasa dan Hukum	3	Bahan	0	0	1	3	Rp. 2.366.922.000
17	[052] Penyusunan Bahan Penguatan Literasi	75	Bahan	0	0	0	75	Rp. 2.815.000.000
18	[053] Penyusunan Bahan Layanan Penyuluhan	1	Bahan	0	0	0	1	Rp. 3.748.634.000
19	[054] Penyusunan Bahan Layanan Media	3	Bahan	0	0	0	3	Rp. 1.700.000.000
20	Produk Penerjemahan	1375	produk	0	510	1020	1375	Rp. 66.197.755.000
21	[051] Kajian Tematik Penerjemahan	6	Dokumen	0	3	5	6	Rp. 1.000.000.000
22	[052] Pelaksanaan Penerjemahan	1375	Produk	0	510	1020	1375	Rp. 61.250.000.000
23	[053] Diseminasi Bidang Penerjemahan	5	Kali	0	0	0	5	Rp. 780.000.000
24	[054] Bimtek Penerjemahan	1	Kali	0	1	1	1	Rp. 900.000.000
25	[055] Bimtek Penjurubahasaan	2	Kali	0	1	2	2	Rp. 2.057.755.000
26	[056] Evaluasi Layanan Profesional Penerjemahan	1	Kali	0	0	0	1	Rp. 210.000.000
27	Penutur Bahasa Terbina	4117	orang	338	1427	3037	4117	Rp. 23.106.347.000

28	[051] Pemberdayaan Komunitas Literasi	450	orang	0	450	450	450	Rp. 2.560.000.000
29	[052] Peningkatan Literasi Generasi Muda	300	Orang	0	60	300	300	Rp. 1.320.000.000
30	[053] Pelaksanaan UKBI	588	Orang	68	278	488	588	Rp. 11.937.338.000
31	[054] Peningkatan Kemahiran Berbahasa	2500	Orang	270	445	1525	2500	Rp. 2.487.440.000
32	[055] Peningkatan Apresiasi Sastra	100	orang	0	75	100	100	Rp. 1.295.992.000
33	[056] Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan	5	Orang	0	0	0	5	Rp. 895.577.000
34	[057] Bimtek Pembina Bahasa	174	orang	0	119	174	174	Rp. 2.610.000.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 114.118.057.000

Jakarta,01 April 2021

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



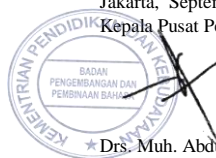
M. Abdul Khak

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2021
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN	RINCIAN OUTPUT RO	TARGET RO	ANGGARAN (Rp)
Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	4117	Program: Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan Kegiatan: Pembinaan Bahasa dan Sastra	Pemberdayaan Komunitas Literasi	450	2,560,000,000
				Peningkatan Literasi Generasi Muda	300	1,320,000,000
				Pelaksanaan UKBI	588	11,937,338,000
				Peningkatan Kemahiran Berbahasa	2500	2,487,440,000
				Peningkatan Apresiasi Sastra	100	1,295,992,000
				Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan	5	895,577,000
				Bimtek Pembina Bahasa	174	2,610,000,000
Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	580	Program: Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan Kegiatan: Pembinaan Bahasa dan Sastra	Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum	180	1,164,380,000
				Bimtek Bahasa dan Hukum	60	885,000,000
				Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik	400	3,464,913,000
				Kajian Tematik Penerjemahan	6	1,000,000,000
Tersedianya Buku Pengayaan Untuk Mendukung Literasi Membaca	Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan	1375	Program: Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan Kegiatan: Pembinaan Bahasa dan Sastra	Pelaksanaan Penerjemahan	1375	61,250,000,000
				Diseminasi Bidang Penerjemahan	5	780,000,000
				Bimtek Penerjemahan	1	900,000,000
				Bimtek Penjurubahasaan	2	2,057,755,000
				Evaluasi Layanan Profesional Penerjemahan	1	210,000,000
				Penyusunan Bahan Layanan Bahasa dan Hukum	4	2,366,922,000
				Penyusunan Bahan Penguatan Literasi	3	2,815,000,000
	Jumlah Buku Pengayaan Literasi	35	Program: Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan Kegiatan: Pembinaan Bahasa dan Sastra	Penyusunan Bahan Layanan Penyuluhan	3	3,748,634,000
				Penyusunan Bahan Layanan Media	3	1,700,000,000
				Penyusunan Bahan Penguatan Literasi	3	2,815,000,000
	Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan Dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca	60	Program: Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan Kegiatan: Pembinaan Bahasa dan Sastra	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	1,419,770,000
				Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan Pusat Pembinaan	1	768,220,000
				Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1	120,818,000
				Layanan SDM	1	201,306,000
				Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1	333,816,000
				Gaji dan Tunjangan	1	5,550,968,000
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	Program: Dukungan Manajemen Kegiatan: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	1	274,208,000
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	92	Program: Dukungan Manajemen Kegiatan: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa			

Jakarta, September 2020

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan sastra,



Drs. Muh. Abdul Khak, M.Hum.

NIP 196407271989031002



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Abdul Khak

Jabatan : Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 10 Desember 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



E. Aminudin Aziz



M. Abdul Khak

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	[IKK 1.1] Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	4117
2	[SK 2] Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	[IKK 2.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	580
3	[SK 3] Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	[IKK 3.1] Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	1375
		[IKK 3.2] Jumlah buku pengayaan literasi	35
		[IKK 3.3] Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	60
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 65.870.489.000
2	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 8.589.341.000
		TOTAL	Rp. 74.459.830.000

Jakarta, 10 Desember 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



M. Abdul Khak



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------



1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	[IKK 1.1] Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	orang	4117	TW1 : 338 TW2 : 1427 TW3 : 3037 TW4 : 4117	TW1 : 414 TW2 : 998 TW3 : 2317 TW4 : 5755	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang mendukung capaian kinerja adalah 1) Kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Literasi yang bertujuan untuk membekali tenaga literasi agar memiliki pengetahuan yang sama pada level awal atau pemula. 2) Peningkatan Kemahiran Berbahasa Inggris dan Prancis bagi Personel Standby Military Observer dan Military Staff TNI Tahun 2021. 3) Layanan Pengujian UKBI di Wilayah DKI Jakarta.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1) Pada Peraturan Kementerian Keuangan terbaru (2021) dijelaskan bahwa pakar/narasumber/pembicara/pemberi materi pada sebuah kegiatan yang berasal dari instansi/K/L N yang sama dengan pakar tersebut, maka tidak bisa dibayarkan jasa profesinya. Hal ini menjadi kendala penyelenggara karena pakar/narasumber literasi mayoritas berasal dari unit kerja/unit utama yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga ketika pakar/narasumber tersebut memberi materi pada kegiatan yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maka pakar/narasumber tersebut tidak bisa dibayarkan jasa profesinya. 2) Kendala muncul ketika peserta akan mengikuti tes UKBI Adaptif. Beberapa di antara peserta ada yang lupa dengan kata sandi yang sudah didaftarkan sehingga tidak bisa masuk ke akun ujian. Selain itu, internet hotel juga kurang stabil sehingga akses internet peserta menjadi lambat. Selanjutnya, pada pelaksanaan kegiatan pengujian UKBI Adaptif Merdeka kendala yang dihadapi, yaitu kendala jaringan dan peserta lupa kata sandi ketika masuk pada aplikasi UKBI Adaptif.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1) Agar pelaksanaan kegiatan berkeadilan dan penyerapan anggaran berkinerja baik, wilayah yang tidak terdapat keanggotaan KKLP UKBI di dalamnya tetap menjadi sasaran koordinasi dan diseminasi UKBI Adaptif. Selain itu, terdapat berbagai daya dalam pelaksanaan kegiatan antara anggota Pusat dan daerah dengan anggaran yang bermuara dari Pusat Pembinaan. 2) Mencari pakar/narasumber serupa dari instansi/K/L N di luar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, walaupun pada kenyataannya sangat sulit menemukannya.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Kegiatan diseminasi UKBI Adaptif sudah sampai ditahap akhir. 2. Peningkatan Apresiasi Sastra sudah selesai 100% 3. Bimtek Pembina Bahasa sudah tercapai melebihi 100%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kegiatan diseminasi terkendala adanya kebijakan pembatasan sosial pada daerah yang masuk zona merah</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Segara lakukan diseminasi UKBI Adaptif di wilayah yang masih kategori zona hijau</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Seluruh Kegiatan sudah terlaksana hanya Pemberdayaan Komunitas Literasi yang masih belum ada capaian karena terkendala PPKM dan akan tercapai di akhir tahun anggaran</p> <p>Kendala / Permasalahan : tidak terserapnya anggaran PNBPN karena sulitnya proses pencairan PNBPN di KPPN karena adanya perbedaan persepsi maksimum pencairan antara KPPN dan DJA</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mengirim surat kepada tim Bagian Perencanaan eselon 1 agar menindaklanjuti permasalahan terkait pencairan PNBPN.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Semua Kegiatan sudah terlaksana dan tercapai melebihi target yang sudah ditentukan terutama dari kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa sebesar 156%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Ada satu komponen yang tidak memnuhi target yaitu Pemberdayaan Komunitas Literasi, Karena jadwal yang selalu berubah karena adanya PPKM darurat hingga mendekati akhir tahun sehingga anggarannya harus direfocusing untuk kegiatan lain.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk memenuhi target 4117 orang dimana salah satu komponen tidak tercapai, maka komponen lain seperti Peningkatan Literasi Generasi Muda dimaksimalkan hingga mencapai 156%</p>
---	--	--	-------	------	---	--	---

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2	[SK 2.0] Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	[IKK 2.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	lembaga	580	TW1 : 90 TW2 : 330 TW3 : 460 TW4 : 580	TW1 : 53 TW2 : 404 TW3 : 1468 TW4 : 1593	TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang mendukung capaian kinerja adalah 1) Fasilitasi Peningkatan Kemahiran Berbahasa 2) Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum Kendala / Permasalahan : Beberapa peserta yang sudah mengisi lembar kesediaan peserta melalui tautan yang dibagikan tidak dapat hadir pada saat pelaksanaan. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Perlu dipilih beberapa lembaga yang kooperatif untuk dilakukan pembinaan secara intensif. Perlu dibuat pedoman pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara di ruang publik. 2) Jumlah/proporsi permohonan peserta melalui undangan disesuaikan dengan jumlah/persentase pegawai di instansi/lembaga tersebut. 3) Penjaringan peserta dibuka melalui pendaftaran langsung dengan melampirkan informasi tempat peserta tersebut bekerja. TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Lokakarya Bahasa dan Hukum, 2. Layanan Fasilitasi Ahli Bahasa; 3. Layanan Konsultasi melalui Laman Ahli Bahasa; 4. Layanan Fasilitasi Kunjungan ke Badan Bahasa Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang mempengaruhi capaian yang sudah melebihi target triwulan II dan akan selesai sesuai jadwal Strategi / Tindak Lanjut : 1. segera diidentifikasi lembaga swasta yang akan menjadi target pembinaan melalui lokakarya Bahasa dan Hukum 2. segera lakukan koordinasi dengan pihak terkait yang akan menjadi sasaran pembinaan (jemput bola), jangan menunggu pihak terkait yang menghubungi kita TW3 : Progress / Kegiatan : hanya progress Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum yang masih berjalan, untuk kegiatan Bimtek dan pelayanan lembaga bahasa di ruang publik. Kendala / Permasalahan : Tenaga validator jawaban pertanyaan Layanan Konsultasi melalui Laman Ahli Bahasa berkurang karena telah memasuki masa purnatugas; Strategi / Tindak Lanjut : Penyusunan ulang tim verifikator yang dapat memverifikasi jawaban penyuluh; TW4 : Progress / Kegiatan : Seluruh kegiatan sudah terlaksana dan ada satu komponen yang capaian nya melebihi target sebesar 353% karena pelaksanaan nya secara hybrid baik luring maupun daring termasuk pelayanan yang melalui Laman Layanan Ahli Bahasa Kendala / Permasalahan : 1. Tenaga validator jawaban pertanyaan Layanan Konsultasi melalui Laman Ahli Bahasa berkurang karena telah memasuki masa purnatugas; 2. Staf pengelola alur tanggap (merekap pertanyaan hingga mengirimkan jawaban kepada penanya) memiliki tugas lain; 3. Masa PPKM tidak memungkinkan untuk mengumpulkan banyak orang dalam satu tempat serta kunjungan ke Badan Bahasa belum dapat dilaksanakan pada anak di bawah 12 tahun (anak yang belum divaksin). Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan penyusunan ulang tim verifikator yang dapat memverifikasi jawaban penyuluh; 2. Pertanyaan dalam laman ahli bahasa dibagi secaraimbang dan rata dengan melibatkan ahli bahasa baik di dalam maupun di luar KKLP Pembinaan; 3. Terdapat tim pengelola alur tanggap (daftar pertanyaan hingga pengiriman jawaban) sehingga layanan konsultasi dapat berjalan sesuai batas waktu yang ditentukan; 4. Anggota KKLP Pembinaan melaksanakan kegiatan Kunjungan ke Badan Bahasa secara daring.
---	---	---	---------	-----	---	---	--

3	[SK 3.0] Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	[IKK 3.1] Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	judul	1375	TW1 : 0 TW2 : 510 TW3 : 1020 TW4 : 1375	TW1 : 0 TW2 : 350 TW3 : 1050 TW4 : 1375	TW1 : Progress / Kegiatan : Rapat Daring Persiapan Kajian Tematik Penerjemahan Kendala / Permasalahan : Secara Umum Tidak ada Kendala Strategi / Tindak Lanjut : Memperbanyak Rapat Koordinasi yang dilakukan secara daring guna mempercepat pelaksanaan penerjemahan TW2 : Progress / Kegiatan : Tahapan pemantauan pada proses penerjemahan buku Kendala / Permasalahan : Banyaknya target capaian membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk ketercapaiannya hingga 100% Strategi / Tindak Lanjut : segera lakukan pemantauan secara rutin pada proses penerjemahan agar output dapat tercapai sesuai dengan lini masa yang sudah ditetapkan secara daring dan luring. TW3 : Progress / Kegiatan : Tahapan ilustrasi ulang dan pengatakan buku-buku yang sudah diterjemahkan Kendala / Permasalahan : Kekurangan tenaga ilustrator dan pengatakan. Strategi / Tindak Lanjut : Mengadakan seleksi Seleksi ilustrator dari luar dan finalisasi pengatakan. TW4 : Progress / Kegiatan : Seluruh buku terjemahan sudah dicetak sesuai target yang ditentukan sebesar 100% Kendala / Permasalahan : Anggaran untuk pembelian lisensi hak terjemahan yang terlalu besar tidak bisa terserap karena teknis untuk pembelian lisensi tersebut sangat sulit karena yang jadi target adalah penerbit dari luar negeri. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan kerjasama dengan penerbit luar negeri yang non lisensi atau gratis tidak harus membeli hak terjemahan dan anggaran difocusing untuk pengangan covid dan kegiatan lain.
4	[SK 3.0] Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	[IKK 3.2] Jumlah buku pengayaan literasi	judul	35	TW1 : 5 TW2 : 15 TW3 : 25 TW4 : 35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 20 TW4 : 75	TW1 : Progress / Kegiatan : Masih dalam tahap persiapan Kendala / Permasalahan : belum ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat tahap persiapan dengan mengadakan rapat daring secara terjadwal. TW2 : Progress / Kegiatan : Tahapan pelaksanaan penyusunan buku pengayaan literasi Kendala / Permasalahan : Ada beberapa peserta yang terkena Covid-19 saat mengikuti kegiatan ini ataupun setelah kembali dari kegiatan ini ke daerah asal. Hal ini menghambat progres pekerjaan penulis untuk menyelesaikan karya tepat pada waktunya. Selain itu, pergantian ilustrator juga menghambat proses pekerjaan karena harus mengerjakan storyboard gambar ilustrasi kembali dari awal lagi. Strategi / Tindak Lanjut : Antisipasi yang dilakukan KKLPI Literasi untuk menangani pergantian ilustrator adalah membuat surat perjanjian dengan penulis bahwa penulis hanya boleh menggunakan ilustrator yang sama saat mendaftar pada kegiatan Sayembara Bahan Bacaan Literasi Tahun 2021 dibuktikan dengan tanda tangan di atas materai Rp10.000 sebagai bukti legalisasinya. Untuk peserta yang terkena Covid-19, selama proses pendampingan karya, dari panitia terus berkomunikasi secara intens dengan penulis agar penulis dapat menyelesaikan karya dengan tepat waktu. TW3 : Progress / Kegiatan : Progres Penyuntingan dan Uji Keterbacaan. Pembayaran 60 Komik. Riset Tematik Literasi dibulan November 2021. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala dan permasalahan hanya tertunda karena adanya PPKM Strategi / Tindak Lanjut : Untuk Memilih Komunitas Penggerak Literasi yang mendapatkan Fasilitas diperlukan kriteria atau variabel sehingga tujuan akhir jelas. TW4 : Progress / Kegiatan : Penyusunan bahan penguatan literasi sudah tercapai melebihi target yang ditentukan yaitu sebesar 214% Kendala / Permasalahan : Keterlambatan jadwal yang sudah ditentukan karena adanya pandemi covid 19 yang membatasi kegiatan untuk pertemuan antara penulis, juri, dan panitia. Strategi / Tindak Lanjut : Menambah komunikasi melalui media daring untuk membahas buku-buku yang akan disusun.

5	[SK 3.0] Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	[IKK 3.3] Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	buku	60	TW1 : 10 TW2 : 25 TW3 : 40 TW4 : 60	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 30 TW4 : 120	TW1 : Progress / Kegiatan : Masih dalam tahap persiapan Kendala / Permasalahan : tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : mempercepat tahap persiapan dengan menjadwal rapat secara daring TW2 : Progress / Kegiatan : Tahapan pelaksanaan penyusunan komik Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang mempengaruhi capaian hanya saja untuk mencapai target 100% akan dicapai pada triwulan berikutnya Strategi / Tindak Lanjut : segera lakukan percepatan proses alih wahana dari bacaan ke komik TW3 : Progress / Kegiatan : buku sudah mendapat ISBN dan KDT sedang dalam tahap penyuntingan Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala dan permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Memilih Komunitas Penggerak Literasi yang mendapatkan Fasilitas diperlukan kriteria atau variabel sehingga tujuan akhir jelas. TW4 : Progress / Kegiatan : Seluruh buku sudah dicetak melebihi target sebesar 200% dan telah dikirim. Kendala / Permasalahan : Anggaran percetakan buku literasi ada di satker eselon I, sedangkan target capaian kinerja ada di satker eselon II sehingga sulit mengetahui perkembangan proses dan permasalahan nya. Strategi / Tindak Lanjut : Mengirim beberapa perwakilan dari eselon II untuk menjadi tim penyusunan buku literasi untuk melaporkan segala proses dan kendalanya.
6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat BB	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : Masih dalam proses penyusunan PK dan Renaksi Kendala / Permasalahan : belum ada kendala yang ditemukan Strategi / Tindak Lanjut : Mempersiapkan dokumen yang sudah ada dan melakukan review mandiri KKE TW2 : Progress / Kegiatan : Tahapan pengumpulan data dukung dan penilaian KKE mandiri Kendala / Permasalahan : Kurang data dukung seperti notula rapat Strategi / Tindak Lanjut : Segera melakukan rapat untuk melengkapi data dukung TW3 : Progress / Kegiatan : Progres sudah sampai penilaian SAKIP eksternal Kendala / Permasalahan : kendala dalam menyusun PK Individu menggunakan SKP model Permen terbaru Strategi / Tindak Lanjut : Membuat PK Individu Menggunakan dasar SKP Pegawai yang ada namun sudah cascading dengan SKP Pimpinan di atasnya. TW4 : Progress / Kegiatan : Sudah di tahap penilaian akhir oleh tim eksternal melalui aplikasi spasikita dengan nilai 73.68 Kendala / Permasalahan : Persiapan dokumen untuk penilaian SAKIP masih kurang maksimal karena adanya pergantian petugas pelaporan yang juga menangani persiapan penilaian SAKIP. Strategi / Tindak Lanjut : Membentuk tim SAKIP dan melakukan rapat secara berkala untuk melengkapi dokumen-dokumen pendukung untuk penilaian SAKIP.

6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	1 Layanan	92	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 92	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 91.13	TW1 : Progress / Kegiatan : Pemberian Gaji dan Tunjangan Kendala / Permasalahan : Banyak pengajuan Revisi Anggaran yang sudah tidak sesuai dengan Rencana Kinerja Anggaran. Kebijakan untuk membatasi SPM LS dan diganti menjadi GUP, TUP membuat agak terlambatnya nilai keterserapan anggaran. Strategi / Tindak Lanjut : Rapat Koordinasi Evaluasi capaian nilai kinerja anggaran TW2 : Progress / Kegiatan : Tahapan pengumpulan dokumen-dokumen keuangan sebagai pertanggungjawaban anggaran Kendala / Permasalahan : adanya Kebijakan tentang pengaturan sistem kerja dirumah, membuat proses pertanggungjawaban keuangan memakan waktu lebih lama Strategi / Tindak Lanjut : tim keuangan meminta jadwal kerja dikantor lebih banyak untuk memfasilitasi pengumpulan dokumen-dokumen kegiatan yang sudah bisa di proses pertanggungjawabannya. TW3 : Progress / Kegiatan : Revisi halaman 3 DIPA dan pengajuan Tambahan Uang persediaan Kendala / Permasalahan : penyerapan anggaran tidak maksimal sesuai target dan pagu yang sudah ditentukan Strategi / Tindak Lanjut : merefocusing anggaran yang sekiranya tidak akan terserap sampai dengan akhir tahun anggaran TW4 : Progress / Kegiatan : seluruh proses pengelolaan anggaran sudah selesai sampai dengan penyusunan laporan pertanggungjawaban Bendahara dan Laporan Keuangan Satker. Kendala / Permasalahan : 1. Adanya perubahan realisasi anggran yang tidak sesuai dengan target yang ditentukan menyebabkan deviasi halaman 3 DIPA yang sangat signifikan. 2. Nilai Tambahan Uang Persediaan yang cukup besar membuat keterlambatan dalam penyampaian laporan pertanggung jawaban nya memerlukan waktu lebih dari yang sudah ditentukan (terlambat) Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan revisi halaman 3 DIPA setiap triwulan dengan menyesuaikan anggaran yang sudah terealisasi 2. Mengajukan dispensasi keterlambatan PTUP ke KPPN
---	---	---	--------------	----	---	--	---

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan dan Kesastraan	580	Lembaga	53	404	1468	1593	Rp. 3.522.703.000
2	[051] Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum			0	28	106	181	Rp. 1.509.639.000
3	[052] Bimtek Bahasa dan Hukum			22	64	64	64	Rp. 708.640.000
4	[053] Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik			53	376	1362	1412	Rp. 1.304.424.000
5	Bahan Layanan Profesional Pembinaan Bahasa	13	bahan	0	0	1.2	13	Rp. 29.524.945.000
6	[051] Penyusunan Bahan Layanan Bahasa dan Hukum			0	0	0.5	3	Rp. 4.321.708.000
7	[052] Penyusunan Bahan Penguatan Literasi			0	0	20	75	Rp. 20.484.238.000
8	[053] Penyusunan Bahan Layanan Penyuluhan			0	0	0.2	1	Rp. 2.785.739.000
9	[054] Penyusunan Bahan Layanan Media			0	0	0.5	6	Rp. 1.933.260.000
10	Produk Penerjemahan	1375	produk	0	350	1050	1375	Rp. 9.716.494.000
11	[051] Kajian Tematik Penerjemahan			0	0	5	6	Rp. 2.959.608.000
12	[052] Pelaksanaan Penerjemahan			0	350	1050	1375	Rp. 5.126.200.000
13	[053] Diseminasi Bidang Penerjemahan			0	0	1	5	Rp. 426.436.000
14	[054] Bimtek Penerjemahan			0	1	1	1	Rp. 599.230.000
15	[055] Bimtek Penjurubahasaan			0	0	1	2	Rp. 602.950.000
16	[056] Evaluasi Layanan Profesional Penerjemahan			0	0	0.3	1	Rp. 2.070.000
17	Penutur Bahasa Terbina	4117	orang	414	998	2317	5755	Rp. 23.106.347.000
18	[051] Pemberdayaan Komunitas Literasi			0	0	0	300	Rp. 2.650.761.000
19	[052] Peningkatan Literasi Generasi Muda			0	0	49	468	Rp. 6.054.193.000
20	[053] Pelaksanaan UKBI			69	232	427	633	Rp. 9.123.382.000
21	[054] Peningkatan Kemahiran Berbahasa			260	405	1405	3918	Rp. 299.800.000
22	[055] Peningkatan Apresiasi Sastra			0	100	100	100	Rp. 653.142.000
23	[056] Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan			0	0	5	5	Rp. 569.847.000
24	[057] Bimtek Pembina Bahasa			85	261	331	331	Rp. 3.755.222.000
25	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0	0	0.75	1	Rp. 5.550.968.000
26	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 5.550.968.000
27	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0	0	0.75	1	Rp. 1.419.770.000
28	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 1.419.770.000
29	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0	0	0.75	1	Rp. 1.618.603.000
30	[055] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan Pusat Pembinaan			3	6	9	12	Rp. 661.757.000
31	[057] Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			3	6	9	12	Rp. 100.100.000
32	[058] Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan			3	6	9	12	Rp. 202.910.000
33	[060] Layanan SDM			3	6	9	12	Rp. 605.936.000

34	[063] Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal			3	6	9	12	Rp. 47.900.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 74.459.830.000

Jakarta, 21 Januari 2022

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



M. Abdul Khak



**HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
TAHUN 2021**

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA** masuk dalam kategori : **BB** dengan nilai : **73.68** dengan interpretasi : **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21.07%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	15.94%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	11.36%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	7.06%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	18.25%

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, Beberapa catatan yang perlu di tindak lanjuti adalah sebagai berikut:

Perencanaan Kinerja :

1. Rumusan Tujuan yang ditetapkan agar berorientasi hasil (berkualitas/output/progress/kegiatan menggambarkan kondisi yang akan diwujudkan terkait dengan isu strategis Unit Kerja yang sesuai dengan tugas dan fungsi).
2. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan dan PK dimanfaatkan untuk penyusunan indikator kinerja individu masing-masing pegawai. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui sosialisasi PK kepada seluruh pegawai.
3. Tujuan agar disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKP pada akhir periode Renstra pada unit kerja di atasnya.
4. Sasaran yang ditetapkan dalam renstra agar sesuai dengan lampiran Permendikbud Nomor 22 tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
5. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan SKP Pegawai dan didokumentasikan dengan baik.
6. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.

Pengukuran Kinerja :

1. Unit kerja agar menyusun Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja sebagai dasar untuk melakukan pengukuran capaian kinerja. POS yang disusun agar mengacu pada POS Pengumpulan Data Kinerja Satker yang telah ditetapkan didalam Kepemendikbudristek No. 125/M/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu pada PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil.
3. Hasil pengukuran kinerja agar dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment yang diberikan kepada pejabat atau pegawai atau Tim dilingkungan unit kerja/satker, yang dapat berupa sertifikat, piagam, foto dokumentasi, atau SK Pimpinan.
4. Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja agar dilakukan secara berkala (triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi SPASIKITA. Hasil pengukuran tersebut merupakan hasil evaluasi internal yang memuat analisis terkait progres/kegiatan yang sudah dilakukan baik kegiatan yang terdapat pada DIPA maupun kegiatan rutin lainnya, kendala/hambatan, dan inovasi/tindaklanjut pencapaian kinerja serta data capaian realisasi yang dapat diverifikasi. Hasil evaluasi internal tersebut didokumentasikan dalam bentuk notula (sesuai dengan format yang telah ditetapkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2021).

Pelaporan Kinerja :

1. Laporan Kinerja agar melampirkan form " pernyataan telah direviu " oleh tim yang ditunjuk oleh pimpinan unit kerja mengacu kepada Permenpan-RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Laporan Kinerja agar menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (outcome) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.
3. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja.
4. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi, perbandingan dengan capaian kinerja minimal satu tahun sebelumnya bila indikatornya sama

dan perbandingan dengan target akhir Renstra untuk masing-masing target indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Pimpinan Satker.

5. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan.

6. Informasi Capaian Indikator Kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja agar memenuhi persyaratan yaitu: target ditetapkan dengan baik, terdapat definisi operasional/rumus perhitungan dari masing-masing indikator, dan data yang disajikan dalam laporan kinerja dapat dipercaya dan diverifikasi keandalannya.

7. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun serta didokumentasikan.

Evaluasi Kinerja :

1. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi SPASIKITA. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan.

2. Hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dibuktikan dengan adanya notula/laporan yang memuat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti.

3. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti agar segera ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja ditahun berikutnya. Diantaranya Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.

Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi :

1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

2. Unit kerja agar melakukan inovasi-inovasi untuk peningkatan kinerja organisasi dan didokumentasikan.

Jakarta, 15 Desember 2021

Kepala Biro Perencanaan



M. Samsuri